

**ANALISIS PENGARUH KEPADATAN PENDUDUK,
PENDIDIKAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP
KEMISKINAN DI SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**TITIN AGUSTINA RAMBE
NIM. 2140200030**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

ANALISIS PENGARUH KEPADATAN PENDUDUK,
PENDIDIKAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP
KEMISKINAN DI SUMATERA UTARA



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**TITIN AGUSTINA RAMBE
NIM. 2140200030**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS PENGARUH KEPADATANPENDUDUK,
PENDIDIKAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP
KEMISKINAN DI SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

TITIN AGUSTINA RAMBE
NIM. 2140200030

PEMBIMBING I

Windari, SE, ...MA.
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II

Ferri Alfadri, M.E.
NIP. 19940928 20201007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Skripsi
a.n Titin Agustina Rambe

Padangsidempuan 2025
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Titin Agustina Rambe** yang berjudul **"Analisis pengaruh kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di provinsi sumatera utara"** Maka dapat kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan Terimakasih.

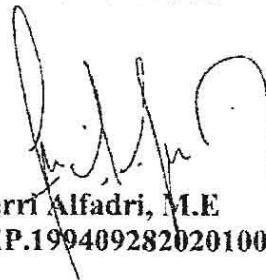
Wassalamu'alaikum W.r Wb.

PEMBIMBING I



Windari, S.E., M.A
NIP.198305102015032003

PEMBIMBING II



Ferri Alfadri, M.E
NIP.1994092820201007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

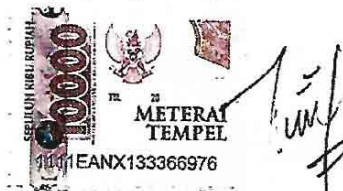
Nama : Titin Agstina Rambe
Nim : 21 402 00030
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kepadatan Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 ayat 4 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 4 September 2025

Saya yang menyatakan,



Titin Agustina Rambe
NIM. 21 40200030

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Titin Agustina Rambe
Nim : 21 402 00030
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Analisis Pengaruh Kepadatan Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara"** Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 4 September 2025
Yang menyatakan,



Titin Agustina Rambe
NIM. 21 402 00030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Titin Agustina Rambe
NIM : 2140200030
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kepadatan Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara

Ketua

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Sekretaris

Ferri Alfadri, M.E.
NIDN. 2028099401

Anggota

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Ferri Alfadri, M.E.
NIDN. 2028099401

Dr. Budi Gautama Siregar, Spd., MM.
NIDN. 2020077902

Annida Karima Sovia, MM.
NIDN. 2019129401

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 07 Oktober 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.47
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi

: Analisis Pengaruh Kepadatan Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara

Nama

: Titin Agustina Rambe

NIM

: 21 402 0003

Tanggal Yudisium

: 2025

Indeks Prestasi Kumulatif

: 3.47

Predikat

: Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 19 Nov 2025
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Titin Agustina Rambe

Nim : 2140200030

Judul : Analisis Pengaruh Kepadatan Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh peningkatan kepadatan penduduk menyebabkan miskin, Pendidikan yang rendah menyebabkan kemiskinan dan pengangguran yang tinggi menyebabkan kemiskinan, Dan begitu juga yang terjadi di provinsi Sumatera Utara. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah kepadatan penduduk secara persial berpengaruh terhadap kemiskinan, Apakah pendidikan berpengaruh secara persial berpengaruh terhadap kemiskinan, Apakah pengangguran secara persial berpengaruh terhadap kemiskinan dan Apakah kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di Sumatera Utara tahun 2019-2023. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu ekonomi makro dan mikro yaitu teori-teori terkait dengan kemiskinan, kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran, Salah satu satunya adalah teori Thomas Malthus menyatakan pertumbuhan penduduk yang pesat akan menyebabkan kemiskinan kronis karena persiapan makanan tidak dapat mengikuti laju pertumbuhan penduduk, Teori John Maynard Keynes menyatakan bahwa rendahnya tingkat pendidikan dapat menjadi salah satu faktor pemicu kemiskinan dan Keynes menyatakan pengangguran salah satu faktor utama yang dapat menyebabkan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang dimana seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 50 sampel. Teknik pengolahan data menggunakan regresi data panel melalui program e-views 10, Data yang digunakan bersumber dari badan pusat statistic (BPS) masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara persial kepadatan penduduk tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, Pendidikan secara persial berpengaruh terhadap kemiskinan dan pengangguran secara persial berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Utara di tahun 2019-2023. Dari hasil regresi, nilai-nilai Adjusted R-square sebesar 0.401322 yang berarti variabel kemiskinan (Y) dapat dijelaskan oleh kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran sebesar 40,13% dan sisanya sebesar 59,87% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Kemiskinan, Kepadatan penduduk, Pendidikan dan Pengangguran.

ABSTRACT

Name : Titin Agustina Rambe
Reg. Number : 2140200030
Thesis Title : Analysis of the Influence of Population Density, Education and Unemployment on Poverty in North Sumatra

The problem in this study is motivated by an increase in population density causing poverty, low education causes poverty and high unemployment causes poverty, and the same happens in the province of North Sumatra. The formulation of the problem in this study is whether population density partially affects poverty, whether education has a partial effect on poverty, whether unemployment partially affects poverty. on poverty and whether population density, education and unemployment have a simultaneous effect on poverty. This study aims to determine the influence of population density, education and unemployment on poverty in North Sumatra in 2019-2023. The theories used in this study are related to macro and micro economics, namely theories related to poverty, population density, education and unemployment, One of them is Thomas Malthus's theory that rapid population growth will cause chronic poverty because food preparation cannot keep up with the rate of population growth, John Maynard Keynes' theory states that low education levels can be one of the triggering factors poverty and Keynes stated unemployment as one of the main factors that can lead to poverty. This study uses a type of quantitative research, the sampling technique in this study uses saturated sampling where the entire population is sampled as many as 50 samples. The data processing technique uses panel data regression through the e-views 10 program, the data used is sourced from the central statistical agency (BPS) of each district/city in North Sumatra Province. The results of the study show that in terms of population density has no effect on poverty, education has a direct effect on poverty and unemployment has a direct effect on poverty in North Sumatra in 2019-2023 From the regression results, the Adjusted R-square values of 0.401322 which means that the poverty variable (Y) can be explained by population density, education and unemployment of 40.13% and the rest of it is 59.87% explained by other variables outside of this study.

Keywords: Poverty, Population Density, Education and Unemployment

ملخص البحث

الاسم: تيتين أغوستينا رامبي
رقم التسجيل: ٢١٤٠٢٠٠٠٣٠:
عنوان البحث: تحليل أثر الكثافة السكانية والتعليم والبطالة على الفقر في شمال سومطرة

المشكلة في هذه الدراسة ناجمة عن زيادة الكثافة السكانية التي تسبب الفقر، وانخفاض التعليم الذي يسبب الفقر وارتفاع البطالة التي تسبب الفقر، وهذا يحدث أيضًا في مقاطعة شمال سومطرة. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كانت الكثافة السكانية تؤثر جزئيًا على الفقر، وهل يؤثر التعليم جزئيًا على الفقر، وهل تؤثر البطالة جزئيًا على الفقر وهل تؤثر الكثافة السكانية والتعليم والبطالة في وقت واحد على الفقر. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الكثافة السكانية والتعليم والبطالة على الفقر في شمال سومطرة في الفترة ٢٠١٩-٢٠٢٣. ترتبط النظرية المستخدمة في هذه الدراسة بالاقتصاد الكلي والجزئي، وهي النظريات المتعلقة بالفقر وكثافة السكان والتعليم والبطالة، ومنها نظرية توماس مالتوس التي تنص على أن النمو السكاني السريع سيؤدي إلى فقر مزمن لأن إعداد الطعام لا يمكن أن يواكب معدل النمو السكاني، وتنص نظرية جون ماينارد كينز على أن انخفاض مستويات التعليم يمكن أن يكون أحد العوامل التي تؤدي إلى الفقر وينص كينز على أن البطالة هي أحد العوامل الرئيسية التي يمكن أن تسبب الفقر. تستخدم هذه الدراسة نوع بحث كمي، وتستخدم تقنية أخذ العينات في هذه الدراسة أخذ العينات المشبعة حيث يتم أخذ عينات من كامل المجتمع بما يصل إلى ٥٠ عينة. تقنيات معالجة البيانات باستخدام النحدر البيانات اللوحة من خلال برنامج وجهات النظر الاقتصادية القياسية ١٠، وتأني البيانات المستخدمة من وكالة الإحصاء المركزية لكل منطقة / مدينة في مقاطعة شمال سومطرة. تظهر نتائج الدراسة أن الكثافة السكانية جزئيًا لا تؤثر على الفقر، وأن التعليم يؤثر جزئيًا على الفقر والبطالة تؤثر جزئيًا على الفقر في شمال سومطرة في الفترة ٢٠١٩-٢٠٢٣. من نتائج الانحدار، فإن قيم المربع المعدل هي ٠.٤٠١٣٢٢ مما يعني أنه يمكن تفسير متغير الفقر بالكثافة السكانية والتعليم والبطالة بنسبة ٤٠.١٣٪ ويتم تفسير النسبة المتبقية البالغة ٥٩.٨٧٪ بمتغيرات أخرى خارج هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: الفقر، الكثافة السكانية، التعليم والبطالة

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Pengaruh Kepadatan penduduk, Pendidikan dan Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, peneliti tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidimpuan, serta Bapak

Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, dan Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.SI. Wakil Dekan II Bidang AUPK Kerjasama, dan Dra. Replita, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. Selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Windari,S.E,..M.A Selaku Pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri,M.E selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT yang akan membalas kebaikan Ibu dan Bapak.

5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti dalam memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti selama proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Terimakasih yang tidak ternilai kepada keluarga tercinta terutama Ayahanda Mulkan Rambe dan Ibunda Rosniari Hasibuan Slalu mengiringi langkah putrinya dimanapun dan kapanpun sehingga bisa menjadi apa yang diharapkan, dan berguna bagi diri sendiri, keluarga, nusa dan bangsa dan selamat di dunia dan akhirat. Aamin Ya Rabbal A'lam. Serta abang saya Sawaluddin Rambe, Serta adek saya Yuyun Rambe, Derlin rambe, Kaisya rambe, Yuni Sahara rambe yang selalu memberi dukungan kepada peneliti.
8. Teruntuk sahabat peneli Siti Musyarofa hasibuan, Amelisyia masih banyak lagi sahabat yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu membantu, memberi semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2025

Peneliti

Titin Agustina Rambe
Nim: 2140200030

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s'a	s'	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	z'	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāḥ	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... يَ	fathāḥ dan ya	Ai	a dan i
و	fathāḥ dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Huruf dan Tanda	Nama
..... َ ...ى... ُ	ā	a dan garis atas
...ى... ِ	i	i dan garis dibawah
...و	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar Butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasdid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*..

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

1. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	i
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Batasan masalah	8
D. Definisi Operasional variabel	8
E. Perumusan masalah.....	9
F. Tujuan penelitian.....	10
G. Manfaat penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Pengertian kemiskinan.....	11
a. Kemiskinan.....	11
b. Penyebab kemiskinan	14
c. Indikator kemiskinan	15
d. Lingkaran kemiskinan.....	16
e. Pandangan islam terhadap kemiskinan	16
2. Pengertian kepadatan penduduk	18
a. Teori Kepadatan Penduduk	19
b. Komposisi penduduk.....	20
c. Kepadatan penduduk dalam islam.....	21
3. Pengertian pendidikan	22
a. Indikator Tingkat pendidikan.....	23
b. Pendidikan dalam islam.....	24
4. Pengertian pengangguran	25
a. Faktor penyebab pengangguran	27
b. Pengangguran dalam islam.....	29
B. Penelitian terdahulu.....	31
C. Kerangka pikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi dan waktu penelitian	36
B. Jenis penelitian	36
C. Populasi dan sampel	36

D. Sumber data.....	37
E. Teknik Pengumpulan data.....	37
F. Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
1. Provinsi Sumatera Utara	44
2. Sejarah singkat Kota Gunung Sitoli.....	45
3. Sejarah singkat Kota Tanjung Balai	46
4. Sejarah singkat Kabupaten Samosir.....	47
5. Sejarah singkat Kabupaten Nias Barat.....	47
6. Sejarah singkat Kabupaten Nias Utara	47
7. Sejarah singkat Kabupaten Nias Selatan.....	48
8. sejarah singkat Kabupaten Nias	48
9. sejarah singkat Kabupaten Labusel.....	48
10. sejarah singkat Kabupaten Pakpak Bharat.....	49
11. sejarah singkat Kota Pematang Siantar	49
B. Deskripsi Data Penelitian	50
C. Pengolahan dan Analisis Data	56
1. Statistik Deskriptif	56
2. Uji Normalitas.....	57
3. Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	58
4. Uji Asumsi Klasik.....	60
5. Uji Hipotesis	61
6. Analisis Regresi Berganda	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
E. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUPAN.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan yang tidak dapat lepas dari suatu negara, terutama negara berkembang Tingkat kemiskinan.¹ dijadikan sebagai acuan keberhasilan pemerintah negara. Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingkat kemiskinan tinggi. Pemerintah Indonesia menyadari pentingnya memperhatikan masalah kemiskinan dan mencoba mengusahakan untuk bisa menekan tingkat kemiskinan.² pemerintah negara berusaha menekan angka kemiskinan dari tahun ke tahun untuk memperbaiki pertumbuhan ekonomi. Bahkan penanggulangan kemiskinan menjadi salah satu fokus utama perencanaan pembangunan jangka panjang untuk meningkatkan perekonomian dan mengurangi angka kemiskinan.³

Kemiskinan akan berkaitan erat dengan pembangunan suatu negara, karena keduanya saling berkesinambungan. Pembangunan merupakan proses perubahan untuk mencapai tujuan negara yang lebih baik. Tujuan pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia sudah tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yaitu memajukan kesejahteraan

¹ Chriswardani Suryawati, "Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional," Jurnal Ekonomi No 1 Volume 4 t.t.hlm 20

² Endang Purwanti, "Analisis Deskriptif Profil Kemiskinan Indonesia Berdasarkan Data BPS Tahun 2023," akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis No 4 Volume 1 (1 Januari 2024): hlm 1–10.

³ Lisa Nansadiqa, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia,"; Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi No 3 Volume 2 (25 Juli 2024) hlm 21.

umum. Menurut World Bank “Salah satu sebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapat dan asset”⁴.

Kemiskinan suatu masalah dalam perekonomian yang perlu ditanggulangi atau diminimalisir. Masalah kemiskinan sendiri merupakan suatu permasalahan yang kompleks dan juga bersifat multidimensional. Muculnya kemiskinan ini ketika individu atau sekelompok orang yang gagal mencapai tingkat kesejahteraan ekonomi apabila mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁵

Kemiskinan juga merupakan salah satu permasalahan sosial yang sulit diuraikan dan kerap kali terjadi di provinsi sumatra Utara. kemiskinan dapat terjadi karena adanya faktor yang menjadi penyebab kemiskinan yaitu laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, Angka kelahiran yang tinggi disuatu daerah dapat mengakibatkan laju pertumbuhan penduduk suatu daerah menjadi lebih besar.⁶

Sehingga dapat menyebabkan lapangan pekerjaan yang tersedia menjadi terbatas untuk dapat merekrut masyarakat yang membutuhkan pekerjaan untuk mendapat gaji agar dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan lapangan kerja yang ada disuatu daerah terbatas akan mengakibatkan angka pengangguran. Dan penyebab kemiskinan yang memiliki pendidikan yang rendah. Masyarakat yang pendidikan rendah

⁴ Nyoman Deni Aditya Aswin dan Nyoman Mahaendra Yasa, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan, Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali” Jurnal Ekonomi No 10, Volume 11 (t.t.).hlm 25

⁵ “ Huda,Nurul, Ekonomi Pembangunan Islam (Jakarta :Kencana Prenada Media Grup 2015) hlm 76.” t.t.

⁶ Debrina Vita Ferezagia “Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia” (2019). Jurnal Ekonomi No 1 volume 8 (2024) hlm 20.

tidak dapat bersaing dengan masyarakat yang memiliki pendidikan yang tinggi di dunia kerja maupun usaha, masyarakat yang berpendidikan rendah akan membuat angka pengangguran tinggi.⁷

Menurut Teori Thomas Robet Malthus menyatakan bahwa kepadatan penduduk yang tinggi dapat meningkatkan tekanan pada sumber daya alam dan menyebabkan persaingan yang ketat dalam mencari pekerjaan, dan jumlah pertumbuhan yang melebihi, akan kurangnya persiapan bahan pangan maka itu menjadi penyebab kemiskinan. Jadi menurut Mathus peningkatan produksi pangan hanya akan memperbanyak orang miskin.⁸

Menurut Teori John Maynard Keynes, menyatakan bahwa rendahnya tingkat pendidikan dapat menjadikan salah satu faktor pemicu kemiskinan pendidikan yang rendah dapat menyebabkan rendahnya produktivitas, kurangnya kesempatan kerja dan pendapatan rendah yang pada akhirnya berujung pada peningkatan kemiskinan.⁹

Menurut teori John Maynard Keynes menyatakan pengangguran merupakan salah satu faktor utama yang dapat menyebabkan kemiskinan. Ketika seseorang kehilangan pekerjaan mereka akan kehilangan pendapatan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar, sehingga jatuh ke dalam kemiskinan.¹⁰

⁷ Placenta Abshar Wijaya, John Suprihanto, Dan Bagus Riyono, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pengangguran dan Urbanisasi Pemuda Di Desa Tamansari Kecamatan Karang Moncol Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah,” Jurnal Ekonomi hlm 20.

⁸ Hisan Mursalin Dan Suparto, Teori Kepadatan Penduduk Thomas Malthus, 7 no 1 (4 januari 2024) hlm 36

⁹ Robet Skidelsky, John Maynard Keynes (Inggris:Cambridge 5 Juni 1883) hlm 120

¹⁰ Ibid. hlm 121.

Alasan utama pemilihan Provinsi Sumatera Utara sebagai lokasi penelitian dikarenakan Provinsi Sumatera Utara merupakan daerah yang paling padat penduduknya diluar Pulau Jawa dan perekonomiannya termasuk yang terbesar di Indonesia. Perekonomian terbuka dan mempunyai hubungan perdagangan yang luas, baik dengan pasaran dunia maupun pusat-pusat perdagangan dalam negeri dan merupakan salah satu provinsi yang mempunyai karakteristik yang tersendiri jika dibandingkan dengan provinsi lain.

Data BPS Provinsi Sumatera Utara juga menunjukkan bahwa besaran penerimaan dalam APBD Provinsi Sumatera Utara, Melalui APBD, sesuai dengan fungsi distribusinya, pemerintah daerah dapat membuat kebijakan yang bertujuan untuk menciptakan pemerataan atau mengurangi kesenjangan antar wilayah maupun kelas sosial yang dapat berdampak terhadap pengangguran, tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.

Melihat kondisi yang sedemikian rupa timbul suatu pertanyaan mengapa tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara masih cukup besar dimana jumlah penduduk miskin pada 2021 Sebesar 9,65%, Hal ini menunjukkan bahwa masi ada tantangan yang signifikan dalam mengurangi kemiskinan di daerah tersebut, Untuk kasus kemiskinan masi blm bisa diatasi Dan diantara yang terjadi penyebab kemiskian yaitu: Kepadatan penduduk, Pendidikan yang rendah dan pengangguran semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 1 Presentase Kepadatan penduduk, Pendidikan, Pengangguran dan Tingkat Kemiskinan (%)

Tahun	Kabupaten/ Kota	Kepadatan penduduk	Pendidikan	Pengangguran	Kemis kinan
2019	Gunung Sitoli	0.98	8.58	5.59	16.23
2020	Gunung Sitoli	0.92	8.61	5.94	16.41
2021	Gunung Sitoli	0.92	8.64	4.8	16.45
2022	Gunung Sitoli	0.91	8.64	3.65	14.81
2023	Gunung Sitoli	0.93	8.63	3.67	14.78
2019	Tanjung Balai	1.20	9.26	6.82	14.04
2020	Tanjung Balai	1.19	9.44	6.97	13.33
2021	Tanjung Balai	1.19	9.45	6.59	13.40
2022	Tanjung Balai	1.19	9.55	4.62	12.45
2023	Tanjung Balai	1.19	9.68	4.47	12.21
2019	Samosir	0.87	9.15	1.25	12.52
2020	Samosir	0.92	9.43	1.2	12.48
2021	Samosir	0.92	9.44	0.7	12.68
2022	Samosir	0.92	9.46	1.16	11.77
2023	Samosir	0.92	9.45	1.03	11.66
2019	Nias Barat	0.60	6.14	1.63	25.51
2020	Nias Barat	0.61	6.49	1.71	25.69
2021	Nias Barat	0.61	6.69	0.47	26.42
2022	Nias Barat	0.60	6.97	0.53	24.75
2023	Nias Barat	0.62	7.07	0.8	22.81
2019	Nias Utara	0.95	6.25	3.07	24.99
2020	Nias Utara	1.00	6.58	4.54	25.07
2021	Nias Utara	1.00	6.77	4.54	25.66
2022	Nias Utara	1.00	6.78	2.59	23.40
2023	Nias Utara	1.01	8.85	2.57	21.79
2019	Nias Selatan	2.20	5.53	2.25	16.45
2020	Nias Selatan	2.44	5.85	4.15	16.74
2021	Nias Selatan	2.45	6.06	3.91	16.92
2022	Nias Selatan	2.47	6.23	3.69	16.48
2023	Nias Selatan	2.49	8.48	3.48	16.39
2019	Nias	0.95	5.15	1.09	15.94
2020	Nias	0.99	5.36	1.83	16.60
2021	Nias	0.99	5.64	3.12	16.82
2022	Nias	0.99	5.88	2.81	16.00
2023	Nias	1.00	6.14	2.31	15.10
2019	Labuhan Batu selatan	2.33	8.36	5.84	8.94
2020	Labuhan Batu selatan	2.12	8.4	6.82	8.34
2021	Labuhan Batu selatan	2.12	8.41	5.71	8.53

2022	Labuhan Batu selatan	0.99	8.64	3.75	8.09
2023	Labuhan Batu selatan	2.15	8.87	4.84	8.06
2019	Pakpak Bharat	0.34	8.73	0.19	9.27
2020	Pakpak Bharat	0.35	9.03	1.93	9.28
2021	Pakpak Bharat	0.36	9.14	1.36	9.35
2022	Pakpak Bharat	0.36	9.39	0.26	8.66
2023	Pakpak Bharat	0.36	9.61	0.45	7.54
2019	Pematangsiantar	1.75	11.15	11.09	8.63
2020	Pematangsiantar	1.81	11.16	11.4	8.27
2021	Pematangsiantar	1.81	11.29	11.5	8.52
2022	Pematangsiantar	1.81	11.31	9.36	7.88
2023	Pematangsiantar	1.79	11.30	8.62	7.24

Sumber :BpsSumatera Utara

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Eka Agustina, Mohd Nur syechhalad dan Abu bakar hamza menyebutkan bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan Hasil peneliti menyebutkan bahwa jumlah penduduk yang slalu bertambah , sementara kemiskinan cendrung menurun walaupun masi jauh rata-rata kemiskinan nasional.¹¹

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh suripto dan lalu subayil memaparkan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang segnifikan terhadap tingkat kemiskinan dalam peneliti menyatakan bahwa meskipun tingkat pendidikanya rendah , namun tetap dapat kontribusi pada peningkatan kesejahteraan hidup melalui sektor informal.¹²

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Moch, Aldino P.G Menyatakan bahwa tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan

¹¹ Eka Agustina, Mohd Nur syechhalad dan Abu Bakar Hamza, Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan i(2020)

¹² Suripto Dan lalu Subayil,Pengaruh Tingkat Pendidik Terhadap Tingkat kemiskinan, skripsi (2021)

terhadap tingkat kemiskinan. Naik turunnya tingkat pengangguran tidak berdampak terhadap tinggi rendahnya tingkat kemiskinan, hal ini dikarenakan jika tingkat pendapatan keluarga tinggi maka akan mampu untuk menopang biaya hidup bagi anggota lain yang masi menganggur.

Berdasarkan beberapa hasil ketidak sesuaiaan diatas, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Kepadatan Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatra Utara.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah di kemukakan diatas maka peneliti akan mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas di penelitian ini sebagai berikut.

1. Kepadatan penduduk di Sumatra utara ditahun 2021-2023 Mengalami Peningkatan, sedangkan pendidikan yang rendah di tahun 2019-2020, kepadatan penduduk yang tinggi dapat meningkatkan persaingan di pasar tenaga kerja, sehingga sulit bagi individu untuk mendapatkan pekerjaan, pengangguran yang tinggi berarti lebih banyak orang yang tidak memiliki penghasilan dan karenanya berisiko jatuh miskin.
2. Pendidikan di Sumatra utara di di tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020-2023 , namun presentase pendidikan di tahun 2020-2023 kembali mengalami peningkatan.
3. Tingkat pengangguran di sumatra utara di tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi, di tahun 2022 pengangguran menurun dan ditahun 2023

pengangguran kembali meningkat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka penulis hanya membatasi penelitian ini, yang membahas analisis pengaruh kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di Sumatera Utara, Dan diambil beberapa kota/kabupaten yaitu Gunung Sitoli, Tanjung Balai, Samosir, Nias Barat, Nias Utara, Nias Selatan, Nias, Labuhan Batu Selatan, PakPak Bharat, Pematang Siantar.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional yaitu suatu defenisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti dari membenarkan kegiatan atau suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Suatu defenisi operasional merupakan semacam buku pegangan yang berisi petunjuk bagi peneliti. Defenisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merincikan hal hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.

Variabel dependen (Y) yaitu variabel terkait yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X1),(X2),dan (X3) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemiskinan di Sumatera Utara. Variabel Indipenden (X) yaitu variabel bebas yang tidak terpengaruh dan berdiri sendiri. Varibel bebas dalam penelitian ini adalah kepadatan penduduk (X1), pendidikan (X2) dan Pengangguran (X3).¹³

¹³ Karimuddin Abdullah,"Metode penelitian Kuantitatif "(juli 2022) hlm 21-22

Tabel 2 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Suber data
1	Kemiskinan (Y)	Jumlah Penduduk Miskin	Garis Kemiskinan	Badan pusat statistik (BPS)
2	Kepadatan penduduk (X1)	Jumlah penduduk perkilometer persegi di suatu daerah	Jumlah total penduduk Luas wilayah	Badan pusat statistik (BPS)
2	Pendidikan (X2)	Peresentase penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan minimal sekolah menengah pertama (smp)	Presentasi Lulus Smp Tingkat buta Huruf	Badan pusat statistik (BPS)
3	Pengangguran (X3)	Persentase Angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaandalam periode	Jumlah penganggura Jumlah Angkat Kerja	Laporan Ketenaga kerjaan

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka peneliti memaparkan rumusan masalah pada penelitian yang akan diteliti.

1. Apakah kepadatan penduduk secara persial berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi Sumatra utara?
2. Apakah pendidikan secara persial berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Sumatra utara?
3. Apakah pengangguran secara persial berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Sumatra utara?
4. Apakah kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran secara Simultan berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi Sumatra utara.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk

1. Mengetahui pengaruh kepadatan penduduk secara persial terhadap tingkat kemiskinan di Sumatra Utara.
2. Mengetahui pengaruh pendidikan secara persial terhadap tingkat kemiskinan di Sumatra Utara.
3. Mengetahui pengruh pengangguran secara persial terhadap tingkat kemiskinan di Sumatra Utara.
4. Mengetahui pengaruh kepadatan pendudukan, pendidikan dan pengangguran secara simultan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatra Utara.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sekaligus sebagai tugas akhir dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA .
2. Bagi Pemerintah Untuk pemerintah dapat memusatkan perhatian kepada keadaan ekonomi atau lingkungan social serta kultur masyarakat yang ada pada beberapa daerah.
3. Bagi Akademik Sebagai bahan studi untuk memberikan informasi dan tambahan literature untuk penelitian yang berkaitan atau penelitian yang serupa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian kemiskinan

a. kemiskinan

Bapesnas mendefinisikan kemiskinan adalah ketidak mampuan untuk dalam memenuhi standar kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Namun seiring dengan berkembangnya zaman kemiskinan saat ini tidak hanya diukur dari rendahnya tingkat pendapatan seseorang, akan tetapi juga diukur dari kemampuan bersosial dan juga berpolitik.¹⁴

Mudrajad Kuncoro kemiskinan adalah standar hidup minimum yang tidak mampu untuk dipenuhi. Diantara kebutuhan dasar-dasar yang harud dipenuhi ialah pangan, sandang Menurut, papan, pendidikan dan kesehatan.¹⁵

Menurut Remus Silalahi kemiskinan adalah ketidak mampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan sendiri disebabkan oleh langkanya alat untuk memenuhi kebutuhan dasar, dan juga sulitnya akses terhadap pendidikan dan juga pekerjaan.¹⁶

¹⁴ Kementrian *PPN/BAPPENAS*, Analisis Wilayah Dengan Kemiskinan Tinggi..

¹⁵ Saharudin, Divu Dan Ferri Fauzi, Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi* No 4 Volume 2. hlm 56

¹⁶ Remus Silalahi, *Pengantar Ekonomi Makro* (Bandung: Citapustaka, 2014) hlm 67

Kemiskinan juga merupakan sebuah fenomena social dan sebuah keadaan yang selalu menjadi atribut-atribut negara-negara dunia ketiga. Fenomena ini merupakan kebalikan dari sebuah kondisi yang dialami oleh negara-negara maju dimana negara maju telah memiliki atribut sebagai Negara modern. Jika diamati, seolah-olah kemiskinan merupakan keadaan yang identik dan selalu melekat di dalam struktur negara-negara.¹⁷

Kemiskinan sendiri memiliki beberapa faktor yang pertama adalah

1) kepadatan penduduk

Menurut teori Thomas Robet Malthus bahwa ketika terjadi kepadatan penduduk yang tinggi dapat meningkatkan tekanan pada sumber daya alam dan menyebabkan persaingan yang ketat dalam mencari pekerjaan dan jumlah pertumbuhan yang melebihi akan kurangnya persiapan bahan pangan, Jadi menurut Malthus peningkatan produksi pangan hanya akan memperbanyak orang miskin.¹⁸

2) Pendidikan yang rendah

Menurut Teori John Maynard Keynes menyatakan bahwa rendahnya tingkat pendidikan dapat menjadikan salah satu faktor pemicu kemiskinan ketika terjadi pendidikan yang rendah maka menyebabkan rendahnya produktivitas sehingga kurangnya kesempatan kerja, Dan Todaro and Smith menyebutkan penghasilan seseorang bisa

¹⁷ Diynna Rahmawati and Dr. Asnita Frida Sebayang, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Kemiskinan Ekstrem", Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis islam No 4 Volume 6 2021. hlm 25

¹⁸ Hisam Mursalin Dan Suparto, Teori kepadatan penduduk Thomas Malthus, No 1 Volume 7 (4 Januari 2024) hlm 36

ditingkatkan melalui pendidikan dengan pendidikan yang tinggi dapat menunjang produktivitas dan keterampilan individu, Sehingga berpeluang mendapatkan pekerjaan yang lebih layak.¹⁹

3) Pengangguran

Menurut teori Jonh Maynard Keynes menyatakan pengangguran merupakan salah satu faktor utama yang dapat menyebabkan kemiskinan ketika seseorang kehilangan pekerjaan mereka akan kehilangan pendapatan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan pendapat sukirno dan todaro Tingkat pendapatan tinggi menjadi faktor penting dalam menentukan kekayaan, pendapatan yang tinggi dicapai ketika tingkat kesempatan kerja penuh dicapai apabila menganggur pendapatan dan asset yang diperoleh menurun, hal ini juga menjadi penyebab penurunan kesejahteraan.²⁰

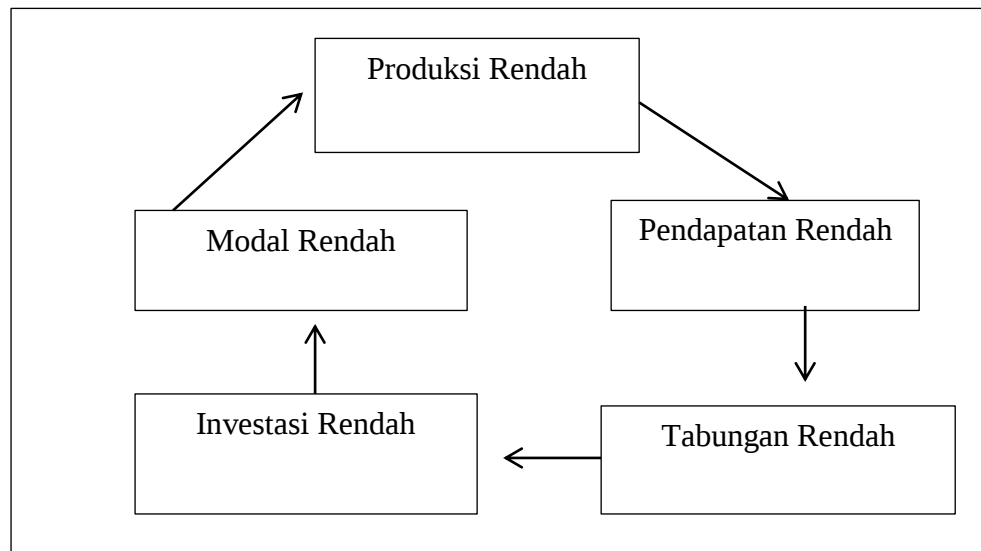
Teori lingkaran setan Mengatakan penyebab kemiskinan (*vicious circle of proverty*). Nurkse memaparkan bahwa keterbelakangan, kegagalan pasar, serta rendahnya modal dapat menyebabkan produktivitas sangat rendah, oleh karena itu upah yang akan didapat pun akan rendah juga. Rendahnya upah menyebabkan tabungan dan investasi rendah juga. Rendahnya investasi mengakibatkan keterbelakangan.²¹ Berikut adalah gambar dari penjelasan tersebut.

¹⁹ Robet Skidelsy, Jhon Maynard Keynes (Iggris :camridge 5 juni 1883) hlm 120

²⁰ Robet Skidelsy, Jhon Maynard Keynes (Iggris :camridge 5 juni 1883) hlm 123

²¹ Subhan Purwadinata dkk. "Analisis Kemiskinan Multidimensi Di Kabupaten Sumbawa, Jurnal Ekonomi No 2 Volume 4 (2022)" hlm 5

Gambar 1.1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan



Nurkse memaparkan bahwa kemiskinan ialah suatu yang saling terhubung antara faktor-faktor yang akhirnya akan kembali lagi pada kemiskinan itu sendiri. Pendapat dari Nurkse dijelaskan oleh gambar di atas bahwa “*a poor country is poor because it is poor*” (negara miskin itu miskin karena ia memang miskin).²²

b. Penyebab kemiskinan

Kemiskinan dapat disebabkan karena sifat alami atau cultural yaitu masalah yang muncul di masyarakat berkaitan dengan pemilika faktor produksi, produktivitas dan tingkat pengembangan masyarakat itu sendiri. Disamping itu kemiskinan bisa disebabkan oleh masalah strututral, yaitu yang disebabkan oleh miskinya strategi dan kebijakan

²² Fairuz Tsina, Faktor-Faktor Pengangguran Terhadap Kemiskinan, Journal of educational and cultural studies, n.d.No 5 volume 1 (2019) . hlm,14-16

pembangunan nasional yang dilaksanakan.²³

1) Faktor Ekonomi

Kemiskinan yang terjadi karena ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar, kehilangan pekerjaan dan ketidak maampuan bersaing di pasar kerja

2) Faktor Individu/kultural

Sikap seperti pemalas, tidak memiliki kreativitas atau tidak ingin melakukan perubahan.

3) Faktor Sosial

Ketidak mampuan mengakses pendidikan dan kesehatan serta faktor usia lanjut yang tidak dapat bekerja.

c. Indikator kemiskinan

Indikator kemiskinan akan mempermudah kalangan dalam menganalisis model-model penangulan kemiskinan, baik berupa langkah perbaikan, kemiskinan perlu dipetakan berdasarkan kriteria dan kajian mendalam, maka lahirlah kriteria-kriteria kemiskinan dari beberapa lembaga misalnya badan pusat statistik dengan memerhatikan terpenuhinya kebutuhan dasar yaitu kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan seperti sandang, pendidikan perumahan dan kesehatan di lihat dari sisi pengeluaran indicator.

²³ Ningsi Goni, Josep Bintang Kalangi, dan Krest D Tolosang, “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa Tenggara” Jurnal Economi., No 5 Volume 3 (2022) hlm 7-8

d. Lingkaran kemiskinan

Yang dimaksud lingkaran kemiskinan adalah suatu rangkaian yang saling mempengaruhi satu sama lain secara sedemikian rupa, sehingga menimbulkan suatu keadaan dimana suatu Negara akan tetap miskin dan akan banyak mengalami kesukaraan untuk mencapai tingkat pembangunan yang lebih baik. Adanya keterbelakangan ketidak sempurnaan pasar, dan kurangnya modal menyebabkan rendahnya produktifitas. Rendahnya produktifitas mengakibatkan rendahnya pendapatan yang mereka terima. Rendahnya pendapatan akan berimplikasi pada rendahnya tabungan dan investasi, baik investasi manusia maupun investasi capital. Rendahnya investasi berakibat pada keterbelakangan dan seterusnya.²⁴

e. Kemiskinan dalam islam

Kemiskinan dalam konteks islam bukan hanya tentang kekurangan materi tetapi juga melibatkan aspek spiritual, moral dan social. Dalam ajaran islam kemiskinan dipahami sebagai keadaan di mana individu atau masyarakat tidak memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan hidup baik di dunia maupun diakhirat, konsep kemiskinan dalam islam mencakupi beberapa dimensi penting yang mencerminkan pandangan yang holistic terhadap masalah ini.²⁵

Salah satu prinsip utama dalam islam adalah keadilan social, Islam mengajarkan agar kekayaan dan sumber daya alam didistribusikan secara adil

²⁴ Dewi Dian Pertiwi dan Widhian Hardiyanti, "Analisis faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi Di Pulau Jawa, Jurnal Pendidikan dan Ekonomi no 2 volume 4 (2023)" t.t. hlm 10

²⁵ Masyuri Imron, kemiskinan dalam masyarakat nelayan, Jurna masyarakat dan budaya, No 2 Volume 1 juni 2024

diantara seluruh anggota masyarakat. Konsep zakat, infak dan sedekah merupakan bagian integral dari sistem ekonomi islam yang dirancang mengurangi kesenjangan social dan mengatasi kemiskinan.²⁶

Islam slalu hadir dalam setiap persoalan kehidupan tanpa terkecuali, Tentang kemiskinan Islam memandang serius baik dari sisi konsep maupun penanganannya. Kata yang familiar dalam menggambarkan kemiskinan adalah kata fakir dan miskin. Menurut saad Ibrahim kata fakir merupakan kondisi kebutuhan masyarkat yang tidak tercukupi.²⁷

Secara terminologi ahli fiqih dalam empat mazhab memiliki pendapatan yang berbeda dalam menyikapi fakir dan miskin pendapat mereka terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok syafii dan hambali menerapkan bahwa yang disebut sebagai orang miskin adalah seseorang yang dalam memenuhi kebutuhan.²⁸

AlQur'an mendefinisikan kemiskinan menjadi 10 kosa kata yang berbeda yaitu al-maskanat (kemiskinan) al-faqr (kefakiran), al-ailat (mengalami kekurangan) al-ba'sa (kesulitan kehidupan), al-imlaq (kekurangan harta), al-sail (yang perlu dibantu) dan al-dhaif (lemah). Kesepuluh kosa kata di atas menyandarkan pada suatu arti/makna yaitu kemiskinan dan penangulangnya islam menyadari bahwa dalam kehidupan masyarakat akan slalu ada orang kaya dan orang miskin seperti yang telah dijelaskan dalam Qs. An-Nisa ayat 135 dibawah ini:

²⁶ Supono solikatun, Yulia Masruron dan Ahmad Zuber, kemiskinan dalam pembangunan, Jurnal analisa sosiologi No 1 Volume 3 tahun 2024

²⁷ H. M. Sa'ad Ibrahim, Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qura'an (Malang : Malang Press 2007)

²⁸ Beik and Arsyianti, Ekonomi pembangunan Syariah

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِنَّ يَكُنْ
فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۚ وَإِنْ تَلَّوْا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا ۚ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أُولَىٰ بِهِمَا
تَعْمَلُونَ خَيْرًا ۚ ۱۳۵﴾

Terjemahan : Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.

Tafsir dari QS.An-nisa ayat 135 ini menekankan perlunya menegakkan keadilan bahwa hal tersebut merupakan suatu perintah dari Allah SWT terhadap orang lain namun terhadap diri kita sendiri juga harus adil ayat ini menggunakan redaksi qowamina bil-qisti, Misalnya saya memberikan perintah orang lain untuk berlaku adil dalam bahasa kata “yadilu” adilah untuk bisa menekannya yakni dengan kata “kum bil adli” bangkitlah dengan keadilan, laksanakanlah keadilan, Orang yang berdiri tegak lurus melaksanakan keadilan, Adapun lebih menekankan keadilan lagi “Qawwam” dan ayat ini menggunakan redaksi”qawwam” artinya bangkitlah dengan sempurna mungkin menegakkan keadilan.²⁹

2. Pengertian Kepadatan penduduk

Kepadatan penduduk adalah suatu keadaan yang dikatakan semakin padat bila jumlah manusia pada suatu batas ruang tertentu semakin banyak

²⁹ Laily liddin, Ade surya wilia prabandani and Wardatun Nadhiroh, Konsep keadilan dalam Alqur'an dan Hadis(studi penafsiran Quraish shihab Qs.An-nisa: 135) Jurnal of Quran and Hadis No 2 Volume 3 tahun 2022

dibandingkan dengan luas ruangnya. Kepadatan penduduk adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah yang dihuni. Kepadatan penduduk merupakan indikator dari pada tekanan penduduk di suatu daerah. Kepadatan di suatu daerah dibandingkan dengan luas tanah yang ditempati dinyatakan dengan banyaknya penduduk per kilometer persegi. Kepadatan penduduk dapat dihitung.³⁰

Jumlah penduduk adalah salah satu indikator yang penting dalam kegiatan ekonomi. Penduduk merupakan aset pembangunan yang apabila diberdayakan secara optimal dapat memberikan dampak yang positif bagi perekonomian. Namun, jumlah penduduk juga dapat menjadi beban dalam pembangunan jika pemberdayaannya tidak diiringi dengan kualitas penduduk yang mumpuni pada setiap wilayah/daerah.³¹

a. Teori kepadatan penduduk

Kepadatan penduduk adalah ukuran yang menunjukkan sebesarapa padat orang tinggal di suatu wilayah, kepadatan penduduk dapat diukur dengan menggunakan indicator seperti jumlah penduduk per kilometer persegi jumlah penduduk per kabupaten. Kepadatan penduduk merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan social ekonomi dan lingkungan, Para ahli telah mengajukan berbagai teori untuk menjelaskan hubungan antara kepadatan penduduk dan berbagai faktor tersebut. Berikut adalah beberapa teori kepadatan penduduk yang paling

³⁰ Husna Nimatul Ulya,” Paramida Dalam Konvensional” Jurnal Ekonomi No 4 volume 3 (2024). hlm 24

³¹ Lestari, Robiani, and Sukanto “Kemiskinan Ekstrem, Ketimpangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” Jurnal Ekonomi No 4 Volume 1. (2022) hlm.14-15

umum dibahas beserta penjelasannya:

1) Teori Malthus

Teori Malthus dipopulerkan oleh Thomas Robert Malthus seorang ekonom dan demograf Inggris pada abad ke-18. Teori ini menyatakan bahwa populasi manusia cenderung tumbuh secara eksponensial, sementara kemampuan produksi pangan hanya tumbuh secara linear akibatnya, populasi dapat melampaui ketersediaan sumber daya, terutama pangan, leading to konflik, kelaparan dan kematian, dan Thomas Malthus menyatakan bahwa kepadatan penduduk yang tinggi dapat meningkatkan tekanan pada sumber daya alam dan menyebabkan persaingan yang ketat dalam mencari pekerjaan dan jumlah pertumbuhan yang melebihi akan kurangnya persiapan bahan pangan maka itu menjadi penyebab kemiskinan.³²

b. Komposisi penduduk

Komposisi penduduk adalah suatu pembahasan terkait dengan statistic kependudukan yang membahas terkait dengan permasalahan penduduk dari segi usia dan menurut pembagian jenis kelamin. Secara ringkas, komposisi penduduk juga dapat diartikan sebagai pengelompokan penduduk berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang sering kali digunakan dalam menetapkan komposisi penduduk yaitu kriteria umur, jenis kelamin, daerah tempat tinggal dan mata pencahariannya.³³

³² Robeth Skidelsky, John Maynard Keynes (Inggris: Cambridge 5 Juni 1883) hlm 120

³³ Prasepvianto Estu Broto, Design And Manufacture Of Water Rockets For Practicum Activities In Increasing The Demand Of Physics Lessons 3, no. 1 (n.d.). hlm 27-29

c. Kepadatan penduduk dalam islam

Islam menganjurkan umatnya untuk memiliki banyak keturunan, yang tentunya keturunan yang banyak termasuk betul-betul diharapkan kebermanfaatannya. Bukan justru mengacaukan dan memperburuk wajah islam dan umat islam, Seperti banyak umat islam yang berada pada kebodohan kemiskinan dan kemeralatan, Diantara penyebabnya adalah jumlah populasi manusia semakin banyak tanpa diiringi dengan kualitas sehingga Negara tidak mampu memberikan fasilitas kehidupan yang layak bagi pendidikan, pekerjaan dan kesehatan masyarakat.³⁴

Islam pada hakikatnya menghendaki umatnya memiliki keturunan yang baik secara fisik maupun psikis, Pendidikan, kesehatan dan ekonomi anak-anak terjamin sampai hari tuanya. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam AL-Qur'an :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Terjemahanya: Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).³⁵

Tafsirnya Setelah menjelaskan anjuran berbagi sebagian dari harta warisan yang didapat kepada kerabat yang tidak mendapatkan bagian, ayat ini memberi anjuran untuk memperhatikan nasib anak-anak mereka apabila

³⁴ M. Ali hasan, Masail Fiqhiya Al-Hadisyah, Pada Masalah –Masalah kontemporer Hukum Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 1998) hlm 29

³⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qura'an dan Terjemahanya(Bandung:cv Penerbit J-ART,2004) hlm 253

menjadi yatim. Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan di kemudian hari anak-anak yang lemah dalam keadaan yatim yang belum mampu mandiri di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan-nya lantaran mereka tidak terurus, lemah, dan hidup dalam kemiskinan. Oleh sebab itu, hendaklah mereka para wali bertakwa kepada Allah dengan mengindahkan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar, penuh perhatian dan kasih sayang terhadap anak-anak yatim dalam asuhannya.³⁶

3. pengertian Pendidikan

Pendidikan juga merupakan komponen vital dalam pertumbuhan dan pembangunan sebagai input bagi fungsi produksi agregat. Todaro dan Smith mengemukakan bahwa teori pertumbuhan modere menekankan pentingnya peranan pemerintah terutama dalam meningkatkan pembangunan modal manusia (human capital) melalui pendidikan dalam rangka mendorong dan meningkatkan produktivitas dimana pertumbuhan produktivitas tersebut pada gilirannya merupakan motor penggerak. pertumbuhan ekonomi, modal manusia dalam terminologi ekonomi.³⁷ Digunakan untuk bidang pendidikan dan berbagai kapasitas manusia lainnya yang ketika bertambah dapat meningkatkan produktivitas karena pendidikan memainkan kunci dalam

³⁶ Al-Qazwani, Abu Abdullah Muhammad bin Yasid, Sunnan Ibnu Majah (Jakarta:Gema Insani, 2016) hlm 512

³⁷ Rizki Fandika, Ferayanti Ferayanti, and Muhammad Nasir, Pengaruh pengangguran, pengeluaran pemerintah dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan pada lima (5) kabupaten/kota termiskin di sumatera utara 9, no. 2 (2024).hlm.26-29

kemajuan perekonomian di suatu Negara.³⁸ Masalah pendidikan di Provinsi Sumatera Utara pada dasarnya disebabkan oleh rendahnya mutu pendidikan dan manajemen sekolah, untuk itu berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintahan Sumut diantaranya dengan mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dan mutu tenaga pengajar sehingga diharapkan dapat menciptakan lulusan yang lebih berkualitas.³⁹

Menurut Simmons pendidikan merupakan salah satu cara untuk menghindarkan diri dari kemiskinan. Pendidikan juga merupakan suatu tujuan pembangunan yang mendasar yaitu memainkan peranan kunci dalam membujuk kemampuan sebuah negara dalam menyerap teknologi modern serta mengembangkan kapasitas agar terciptanya pertumbuhan dan juga pembangunan yang berkelanjutan.⁴⁰

a. Indikator Tingkat pendidikan

Menurut UU SISDIKNAS No.20,*indicator* tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang perkembangan peserta didik,tujuan yang akan dicapai,dan kemampuan yang akan dikembangkan, terdiri dari.⁴¹

³⁸ Yulia Citra dan Muhammad Yusuf Ridhani, “Pengaruh komposisi penduduk terhadap bentuk piramida penduduk” 5, no. 1 (2024).

³⁹ Ria Renata Ginting et al., Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di Sdn 0704 Sungai Korang, Jurnal Pendidikan Indonesi volume 3, No.4. hlm 20

⁴⁰ Muhammad Arfan Harahap and Ahmad Daud, Pengaruh pendidikan, kemiskinan dan ketimpangan terhadap pendapatan masyarakat kabupaten langkat sumatera utara, No 1 Volume 12 (n.d.) hlm 23

⁴¹ Agustina Nainggolan et al., The Influence of Education Level and Inequality on Poverty in North Sumatera, Economic: Journal Economic and Business volume 3, no. 3. hlm 24

- 1) Pendidikan dasar :jenjang pendidikan awal selama 9 tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- 2) pendidikan menengah :Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar.
- 3) Pendidikan tinggi: Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakupi program sarjana, magister,doctor,dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

b. Pendidikan dalam islam

Menurut Al Ghazali, pendidikan Islam yaitu pendidikan yang berupaya dalam pembentukan insan paripurna, baik di dunia maupun di akhirat. Menurut Al Ghazali pula manusia dapat mencapai kesempurnaan apabila mau berusaha mencari ilmu dan selanjutnya mengamalkan fadhilah melalui ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Fadhilah ini selanjutnya dapat membawanya untuk dekat kepada Allah dan akhirnya membahagiakannya hidup di dunia dan akhirat.

Ilmu adalah medium untuk taqarrub kepada Allah, dimana tak ada satu pun manusia bisa sampai kepada-Nya tanpa ilmu. Tingkat termulia bagi seorang manusia adalah kebahagiaan yang abadi. Di antara wujud yang paling utama adalah wujud yang menjadi perantara kebahagiaan, tetapi kebahagiaan itu tidak mungkin tercapai kecuali dengan ilmu dan amal, dan amal tak mungkin dicapai kecuali jika ilmu tentang cara beramal dikuasai. Dengan demikian, modal kebahagiaan di dunia dan akhirat itu, tak lain adalah ilmu. Maka dari itu, dapat disebut ilmu adalah amal yang

terutama.⁴² Dalam Surah AL-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam Tafsir ayat Surah AL-Mujadilah ayat 11 yang menjelaskan Dan Allah memerintahkan orang-orang beriman agar melapangkan tempat duduk untuk yang lain jika mereka diminta hal itu, dan agar mereka berdiri dari majelis mereka untuk melakukan hal yang bermanfaat. Kemudian Allah menyampaikan kabar gembira bagi orang-orang beriman dan berilmu bahwa mereka akan ditinggikan derajatnya di surga. Allah Maha Mengetahui segala perbuatan mereka, dan Allah akan membalas mereka atas perbuatan tersebut⁴³

4. Pengertian Pengangguran

Sering menjadi sebuah masalah yang ada di dalam perekonomian setiap negara terutama pada negara miskin dan berkembang. Adanya pengangguran dan tingginya tingkat pengangguran memunculkan sebuah masalah pada perekonomian secara makro ekonomi hingga mikro yaitu

⁴² H Zulkifli Agus, "pendidikan islam dalam perspektif al-ghazali" Jurnal Tarbia Alawiyah No 2 Volume 3 (2024). Hlm 21

⁴³ <https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11>.

tingkat produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga berdampak pada timbulnya kemiskinan atau melahirkan kemiskinan, dan masalah-masalah sosial lainnya. Pengangguran adalah orang yang masuk dalam angka kerja (usia 15 tahun ke atas) yang sedang mencari pekerjaan dan belum mendapatkannya.⁴⁴

Masalah pengangguran banyak dibahas oleh para ekonom hingga saat ini baik oleh *Keynes*, *Maltus*, *Karl Marx*, *Mankiw*, dan lainnya, namun untuk di Indonesia sendiri banyak dibahas oleh Sadono Sukirno yang merujuk pada para ahli ekonomi terdahulu serta telah menjadi sebuah bahasan oleh pemerintah pada tiap negara dalam kerangka yang lebih spesifik untuk mengambil sebuah keputusan dalam kebijakan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran merupakan penduduk yang tidak bekerja atau tidak memiliki pekerjaan namun sedang dalam tahap mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru.

Faktor lain yang menimbulkan pengangguran antara lain karena penganggur ingin mencari pekerjaan yang lebih baik, pengusaha menggunakan peralatan produksi modern yang mengurangi penggunaan tenaga kerja, dan ketidaksesuaian antara keterampilan pekerja yang

⁴⁴ Friska Amelia Pratiwi, Indikator pendidikan di indonesia .jurnal ekonomi no 4 volume 2 (2022) hlm 25.

sebenarnya dengan keterampilan yang diperlukan dalam industri-industry.⁴⁵

Pengangguran dipandang sebagai suatu masalah yang harus di selesaikan oleh pemerintah dalam suatu wilayah baik regional maupun nasional dengan melihat faktor-faktor penyebabnya. Dalam kasus ini faktor utama yang menyebabkan pengangguran adalah akibat kurangnya pengeluaran agregat.⁴⁶

a. Faktor Penyebab Pengangguran

Permasalahan ketenagakerjaan merupakan pekerjaan rumah yang rumit bagi setiap negara. Salah satu permasalahan ketenagakerjaan yang sering kali menyita perhatian adalah masalah pengangguran. Hal tersebut tentunya juga dialami oleh Indonesia, sebagai negara dengan angka pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi pada setiap tahunnya. Masalah pengangguran sudah pasti telah akrab dengan kehidupan Indonesia yang menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Permasalahan terkait dengan tingginya angka pengangguran dapat memicu munculnya kelompok-kelompok masyarakat yang terpinggirkan, sehingga dimungkinkan dapat mengganggu stabilitas negara. Oleh karena itu, sangat

⁴⁵ Rizki Fandika, Ferayanti Ferayanti, and Muhammad Nasir, Pengaruh pengangguran, pengeluaran pemerintah dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan pada lima (5) kabupaten/kota termiskin di Sumatera Utara Jurnal Ekonomi No 9, Volume 2 (2024). hlm 42

⁴⁶ Mustika Noor Mifrahi and Angga Setyo Darmawan, Analisis tingkat pengangguran terbuka di Indonesia periode sebelum dan saat pandemi covid-19, Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan, Agustus Jurnal Ekonomi No 3 Volume 2 2022. hlm 21

diperlukan bagi setiap negara, khususnya Indonesia untuk mengetahui berbagai faktor pemicu munculnya masalah pengangguran.⁴⁷

Terdapat setidaknya empat faktor yang dapat menyebabkan timbulnya masalah pengangguran di Indonesia:

1) Orientasi Kebijakan Pembangunan Ekonomi

Kebijakan yang ditetapkan dengan tujuan untuk membangun perekonomian negara sudah seharusnya diorientasikan untuk kesejahteraan masyarakat bersama. Terkait masih adanya sistem ekonomi konglomerasi yang masih terbang pilih dalam memberikan hak istimewa hanya kepada perusahaan-perusahaan potensial saja, semestinya sudah harus dihentikan. Apabila hal tersebut masih dibiarkan terus berlanjut, maka akan berdampak pada terabaikannya faktor kesempatan kerja penuh yang mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran.⁴⁸

2) Kebijakan Pengembangan

Sumber Daya Manusia Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan formal maupun nonformal tidak akan mampu memenuhi target apabila sistem sistem yang berlaku belum sejalan dengan target pencapaian tersebut. Apabila suatu kebijakan terkait pengembangan sumber daya manusia di buat terlalu umum, maka

⁴⁷ Placenta Abshar Wijaya, John Suprihanto, and Bagus Riyono, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pengangguran dan Urbanisasi Pemuda di Desa Tamansari Kecamatan Karang moncol Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah, Jurnal Pendidikan Ekonomi No 2 Volume 5. hlm 32

⁴⁸ Bayu Kharisma, Sutyastie Soemitro Remi, and Ferry Hadiyanto ,*happiness and working hours in indonesia*, No 1 Volume 4 (2020). hlm.20

program-program pendidikan akan berjalan dengan kurang efisien dikarenakan tidak adanya patokan khusus dan pedoman mendalam yang ditetapkan. Hal tersebut juga yang memicu rendahnya kemampuan standar yang dimiliki oleh sumber daya manusia, sehingga mereka tidak dapat bersaing dengan negara-negara yang memiliki kebijakan pendidikan yang baik.⁴⁹

b. Pengangguran dalam islam

Pengangguran dalam perspektif ekonomi Islam adalah masalah serius yang tidak hanya dilihat dari sisi ekonomi semata, tetapi juga dari sudut pandang moral, sosial, dan spiritual. Ekonomi Islam menekankan pentingnya kesejahteraan sosial dan distribusi kekayaan yang adil, serta menekankan tanggung jawab bersama untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki akses ke pekerjaan yang layak.⁵⁰ Dalam konteks ini, pengangguran dipandang sebagai masalah yang harus diatasi melalui kebijakan yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah, termasuk keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial. Salah satu prinsip utama dalam ekonomi Islam adalah konsep *al-adl* (keadilan).

Pengangguran yang tinggi dianggap sebagai bentuk ketidakadilan ekonomi, di mana sebagian dari masyarakat tidak memiliki kesempatan untuk bekerja dan memperoleh penghasilan. Dalam Islam, bekerja bukan hanya cara untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan ibadah dan bentuk kontribusi individu kepada masyarakat. Oleh karena itu,

⁴⁹ Mudrajat kuncoro Metode Kuantitatif ((Yogyakarta : Erlangga, 2010), hlm 27

⁵⁰ Apriza, Pengangguran dalam Perspektif Islam, Jurnal Ekonomi Keuangan Syariah, No 4 Volume 1 (Juli 2023) hlm 24

setiap individu memiliki hak untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan adil. Negara dan masyarakat memiliki kewajiban untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap individu untuk memenuhi hak tersebut.⁵¹ Surah At-taubah ayat 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah “Bolehkah kamu, maka Allah dan Rasul Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikanya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Surah At-taubah ayat 105)⁵²

Dalam Tafsir Surah At-taubat ayat 105 ini menunjukkan bahwa ayat ini Dan katakanlah (wahai nabi), kepada orang-orang yang telah ikut berjihad, ”berbuatlah kalian karena Allah dengan apa yang Dia ridoi dari ketaatan kepadaNya, dan menunaikan kewajibanNya dan menjauhi maksiat kepadaNya, maka Allah akan melihat amal kalian, begitu pula rasulNya dan kaum mukminin, dan jati diri kalian akan menjadi jelas urusan kalian. Dan kalian akan dikembalikan pada hari kiamat kepada dzat yang mengetahui perkara rahasia dan perkara nyata dari kalian, lalu Dia akan memberitakan kepada kalian tentang apa yang dahulu kalian kerjakan.”⁵³

⁵¹ Yolanda Kirana Sari dan Agung Rizkiyan, “Pengangguran dalam Perspektif Islam,” Jurnal Ekonomi Keuangan Syariah dan Akuntansi Pajak No 3 Volume 1 (juli 2024) t.t. hlm 94

⁵² Adawia Letsoin, Perintah Bekerja Dalam Islam :Pelajaran Dari QS.At-Taubah ayat 105, Jurnal Ayat dan Hadist Ekonomi No 4 Volume 1 2023

⁵³ <https://tafsirweb.com/3121-surat-at-taubah-ayat-105.html>

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat peneliti ini ,maka peneliti mengambil peneliti terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Tabel 6 Penelitian Terdahulu,

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Moch.Aldino Skripsi Universitas Islam Riau Pekan Baru Tahun 2019	Tingkat pengangguran, IPM,UMK(Upah MinimumKabupaten), dan Jumlah Penduduk TerhadapTingkat Kemiskinan	Hasil dari peneliian ini adalah variabel IPM serta jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan
2	ZahraTussaumi Skripsi UIN Ar- raniry Banda aceh Tahun 2021	Pengaruh JumlahPenduduk, Pengangguran, Terhadap Kemiskinan di Provinsi ACE	berdasarkan penelitian ini, didapat hasil bahwa variabel jumlah penduduk Pengangguran dan berpengaruh positif terhadap kemiskinan.
3	Rina Fitriani Skripsi UIN SUKA Tahun 2020	Hubungan Antara Pendidikan dan Kesejahteraan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara	Hasil menunjukkan bahwa pendidikan yang lebih tinggi berhubungan positif dengankesejahteraan ekonomi. 70% responden yang memiliki pendidikan tinggi melaporkan pendapatan yang lebih baik
4	Emilia Titah Nabibah dan Nurul Hanifa <i>Journal OF Economics</i>	Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur	Hasil Menunjukan Bahwa JumlahPenduduk, Pangangguran Dan Pendidikan Memiliki Pengaruh Terhadap Kemiskinan

	Tahun 2023		
5	Durrotul Mahsunah Jurnal Pendidikan Ekonomi Tahun 2024	Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur	Hasil Menunjukkan Bahwa Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Memiliki Pengaruh Terhadap Kemiskinan

Berdasarkan penelitian di atas peneliti akan menjelaskan perbedaan dengan peneliti Terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut

- a. Perbedaan peneliti Moch Aldino. Tingkat pengangguran, IPM, UMK (Upah Minimum Kabupaten), dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan. sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis pengaruh kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di sumatra Utara.⁵⁴
- b. ZahraTussaumi pengaruh jumlah penduduk dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh, Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa data skunder yang diantara dua pihak atau secara tidak langsung dan dibantu oleh *statistic eviws*, sedangkan peneliti ini membahas Analisi pengaruh kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di sumtra utara.⁵⁵

⁵⁴ Moch Aldino, 'pengaruh Pendidikan TerhadapKemiskinan di Provinsi Sumatra Utara ,skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru Tahun 2019 hlm 62.

⁵⁵ ZahraTusaummi pengaruh jumlah penduduk dan pengangguran terhadap kemiskinand di Provinsi Aceh Skripsi UIN Ar-raniry, Tahun 2021 hlm 76.

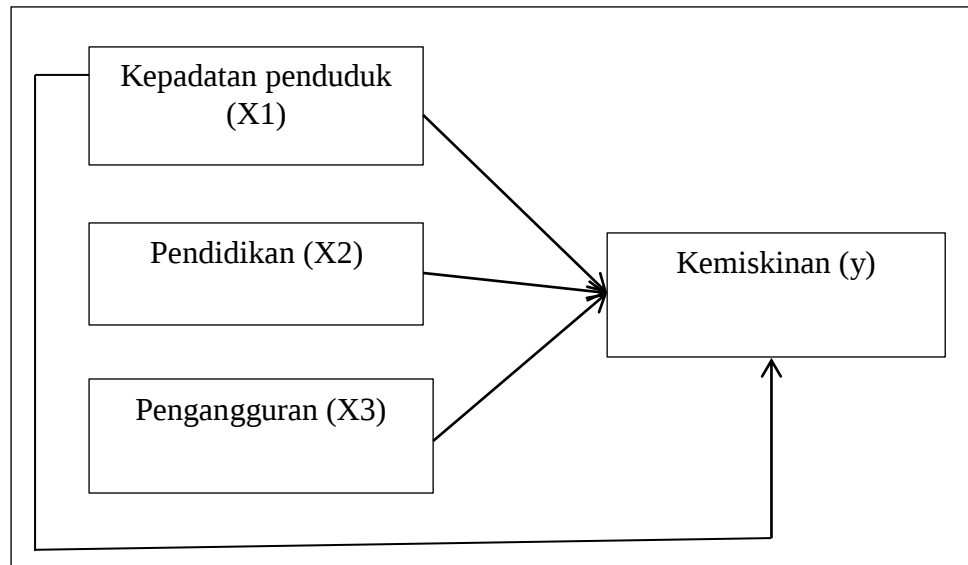
- c. Perbedaan peneliti dengan peneliti yang dilakun oleh Rina fitriani dengan judul Hubungan Antara pendidikan dan kesejahteraan Ekonomi di provinsi sumatra utara. yaitu peneliti membahas tentang hubungan antara pendidikan dan kesejahteraan Ekonomi. sedangkan peneliti ini membahas analisis pengaruh kepadatan penduduk,pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di sumatra Utara.⁵⁶
- d. Perbedaan peneliti dengan peneliti yang dilakukan AFINA Analisis Pengaruh Tingkat pendidikan dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan diprovinsi riau Teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil teknik analisis regresi berganda dan teknik pengumpulan data dengan mendatangi secara langsung bps provinsi riau sedangkan penelitian ini membahas Analisis pengaruh kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di sumatra utara dan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan bps sumatera utara.⁵⁷
- e. Perbedaan peneliti dengan peneliti yang dilakukan Chailani Alimuddi yaitu berjudul Pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di kota makasar Teknik pengumpulan data yang digunakan bps kota makasar, Teknik pengolahan data yang digunakan EvIEWS 9 dan Tesedangkan penelitian saya Analisis pengaruh kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di sumatera Utara⁵⁸

⁵⁶ Rina Fitriani, Hubungan Antara Pendidikan dan Kesejahteraan Ekonomi di Provinsi Sumatra Utara, skripsi Uin Suka, Tahun 2020 hlm 65.

⁵⁷ Afina, Analisis pengaruh Tingkat pendidikan dan Jumlah penduduk terhadap kemiskinan di provinsi Riau Skripsi Uinsu, Tahun 2021 hlm 50

⁵⁸ Chailani Alimuddin, Pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Makasar, Skripsi Uin Suka, Tahun 2022, hlm 40

C. Kerangka Pikir



Keterangan :

X :Variabel independent Y

:Variabel Dependen

————→ Hubungan antara variabel X pada variabel Y

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan variabel dalam suatu peneliti ,yang mana merupakan alur yang akan peneliti lakukan sebagai dasar peneliti.kerangka pikir juga merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah.kerangka pikir di atas menjelaskan bahwa dalam peneliti ini terdapat variabel independen yaitu kepadatan penduduk,pendidikan dan pengangguran(X) dan variabel Dependen yaitu Kemiskinan (Y).

D. Hipotesis

Dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus di uji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Adapun beberapa fungsi hipotesis dalam penelitian, yaitu :

H_a1: Kepadatan Penduduk berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Utara .

H_o1: Kepadatan penduduk tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di sumatra Utara.

H_a2: Pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Utara.

H_o2: Pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di sumatera Utara.

H_a3: Pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di sumatera Utara.

H_o3: Pengangguran tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di sumatera Utara.

H_a4 : Kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di sumatera Utara.

H_o4 : Kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di sumatera utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data dari web Bps.go.id yang mencakup data kemiskinan, kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran di wilayah Sumatera Utara, ini dimulai dari bulan September 2024 hingga 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengambilannya datanya berupa angka-angka.⁵⁹ Menurut waktu pengumpulannya penelitian ini menggunakan data panel, Data panel merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan runtuh waktu (*time series*).

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang diteliti, populasi yaitu semua komponen yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Populasi adalah wilayah yang mempunyai kualitas dan karakteristik atas subjek atau objek tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁰ Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kemiskinan, kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran di daerah provinsi Sumatera Utara periode 2019-2023 yang terpublikasi di Badan

⁵⁹ Prof.Dr sugiyono, (Yogyakarta:Erlangga19 Oktober 2013), Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D hlm 20.

⁶⁰Subhaktiyasa, Menentukan Populasi dan Sampel pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif , Jurnal Ilmia Propesi Pendidikan No 4 Volume 9 November 2024

Pusat Statistik(BPS) sebanyak 50 Populasi.

Sampel adalah suatu himpunan dari unit populasi. Untuk mewakili populasi ini maka perlu sampel sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi agar lebih mudah dalam pelaksanaan penelitian. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. ⁶¹Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan data panel (gabungan data time series dan cross section) yaitu Provinsi Sumatera Utara tahun 2019-2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 50 sampel.

D. Sumber Data

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang sudah diolah menjadi bentuk tabel, grafik, diagram gambar, dan lain sebagainya. ⁶² Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) masing-masing Sebagian Kab/Kota Provinsi Sumatera Utara melalui situs resmi <https://www.bps.go.id/2024> yaitu Kemiskinan, Kepadatan Penduduk, Pendidikan dan pengangguran periode 2019-2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data adalah segala informasi yang disajikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan

⁶¹ Nur Fadillah Amin, Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian, Jurnal Kajian Ilmiah Islam Kontemporer No 1 Volume 14 Juni 2023, hlm 21

⁶² Iswanto pembawa, Muhamad Amir and Fitri Hadi Yulia Akib, Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2014-2021, Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan No 1 Volume 2 Juli 2024, hlm 221

keputusan⁶³. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh yaitu Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan dari situs resmi <https://www.bps.go.id/2024>.

F. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen terdistribusi normal atau tidak, Bila data distribusi normal maka dapat digunakan uji statistic berjenis parametik. Sedangkan bila tidak terdistribusi normal, Maka digunakan uji non parametik penguji normalitas dengan *evIEWS* yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera*(JB) dengan ketentuan jika nilai probabilitiy $JB > 0,05$ maka data dinyatakan normal, dan jika nilai probabilitiy JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.⁶⁴

2. Uji Estimasi Data Panel

a. *Common Effect Model*

Model *common effect* adalah model yang paling sederhana karena mengasumsi bahwa objek yang diteliti adalah sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal kenyataannya objek yang diteliti adalah berbeda dalam pendekatan *commom effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu diasumsi bahwa perilaku data antar perusahaan

⁶³ Muhamad, Metodologi penelitian EKonomi Islam: pendekatan kuantitatif (Jakarta: Rajawali pers, 2008) hlm.97

⁶⁴ M.S. Zulaika Matondang and M.P. Hamni Fadlilah Nasution, Praktik Analisis Data: Pengolahan data ewies Dan Spss Hlm.27

sama dalam berbagai kurun waktu.⁶⁵

b. *Model Fixed Effect*

Istilah *fixed effect* menunjukkan walaupun intercept mungkin berbeda untuk setiap individu, tetapi intercept individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu, sehingga dalam *model fixed effect* juga diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi baik terhadap individu maupun waktu (konstan). Agar *intercept* dapat bervariasi untuk setiap individu maka dapat dilakukan dengan teknik variabel *Dummy* atau Variabel boneka.⁶⁶

c. *Model Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam *model random effect* adalah dengan menambahkan variable gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar individu atau tempat dan lainnya, sehingga di dalam *model random effect* terdapat variabel gangguan yang terdiri dari dua komponen yaitu variabel gangguan secara menyeluruh yaitu kombinasi *time series* dan *cross section* dan variabel gangguan secara individu. Dalam hal ini variabel gangguan yang berbeda-beda antar individu tetapi tetap antar waktu, Karena ini *model random effect* juga sering disebut dengan *error component model* (ECM).⁶⁷

⁶⁵ Zulaika Matondang and Hanni Fadillah Nasution, hlm.124

⁶⁶ E. Kusumaningtyas et al., *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview*, 1 (Academia Publication, 2022), hlm.26,

⁶⁷ Zulaika Matondang and Hanni Fadillah Nasution, hlm.122

3. Pemilihan model estimasi data panel

a. Uji Chow

Uji chow atau likelihood ratio digunakan untuk menentukan metode regresi yang lebih tepat digunakan antara model fixed effect atau common effect. Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

H_1 : *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji chow adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed Effect Model*. Dan begitupun sebaliknya, H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *common Effect*.⁶⁸

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antaranya *fixed Effect* atau *random effect*. Hipotesis uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05) H_1 : *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji hausman adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Sedangkan berarti H_0 Diterima dan H_1 ditolak, artinya model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.⁶⁹

⁶⁸ Richarda N.N Winantisa, Joy E.Tulung and Lawren J.Rumokoy, The effect of age and Diversity On The Board Of Commissioners And Directors On Bangking Financial Performance In Indonesia For 2018-2022 , Jurnal Emba No 1 Volume 12 Tahun 2024 hlm 7

⁶⁹ Ibid hlm 8

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Untuk menentukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Auxiliary Regresion*. Dengan ketentuan Jika nilai *Auxiliary Regresion* $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas dan jika nilai *Auxiliary Regresion* $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.⁷⁰

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi antar satu periode dengan periode sebelumnya ($t-1$), Uji autokorelasi di dalam model regresi linier harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtuh waktu. Cara mendeteksi autokorelasi diantaranya dengan uji Durbin Watson akan menghasilkan nilai *DW* yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai *DW* tabel yaitu Durbin Upper (DU) dan *Durbin Lower* (DL).⁷¹ Tidak terjadi autokorelasi jika $-2 < dw < 2$.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶

⁷⁰ B. Nugraha, Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik (Pradina Pustaka, 2022),.hlm.15

⁷¹ E Kusumaningtyas et al. Konsep Dan praktek Ekonomimetrika Menggunakan Eviews, 1 (Acedemia Publika, 2022), hlm 26 <https://books.google.co.id/books?dBp1EAAAQBAJ>.

Ketentuan uji koefisien secara parsial yaitu :

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak
- 2) $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a diterima
- 3) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima⁷²

b. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabelvariabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersamasama).⁷³ output uji F dapat dilihat pada F- statistic atau Prob (F- statistik). Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁷⁴

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin baik, Terdapat dua jenis koefisien determinasi yaitu, r koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*).⁷⁵

b. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik. Persamaan regresi berganda merupakan

⁷²P.Nugraha et al., Teori Perilaku Konsumen (Penerbit NEM, 2021) hlm.72.

⁷³ Nugraha, Teori Perilaku Konsumen (Penerbit NEM, 2021) hlm 73.

⁷⁴ J. Sarwono, Path Analysis Dengan SPSS (Elex Media Komputindo, 2014)Hlm.160.

⁷⁵ Nugraha, hal.16.

persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Rumus persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + BX_1 + BX_2 + BX_3 \dots\dots\dots(3.1)$$

$$Y = a + b \text{ CPD} + \text{PDDK} + \text{TP} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

CPD : Kepadatan penduduk

PDDK : Pendidikan

TP : Tingkat Penganggurana

a. : Konstanta

b. : Koefisien Regresi Linier Berganda

c : Standar Error⁷⁶

⁷⁶ Eka Diah Kartiningrum (Stkes Majapahit Mojokerto Agustus 2022) Aplikasi Regresi Dan Korelasi Dalam Analisis Data Hasil Penelitian, hlm 6

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Wilayah Provinsi Sumatera Utara

1. Provinsi Sumatera Utara

Provinsi Sumatera Utara dengan cakupan luas wilayah sebesar 72.460,74 km² merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian utara pulau Sumatera. Provinsi ini berbatasan langsung dengan provinsi Aceh di sebelah utara, provinsi Sumatera Barat dan Riau di sebelah selatan, samudera India di sebelah barat, dan selat Malaka di sebelah timur. Secara geografis, sebagian besar wilayah provinsi Sumatera Utara berada pada dataran tinggi yang membentang sepanjang pegunungan Bukit Barisan mulai dari bagian tengah Sumatera Utara hingga ke pesisir barat. Di bagian tengah wilayah provinsi ini, terdapat Danau Toba yang terbentuk dari kaldera gunung berapi purba dan menjadikannya sebagai salah satu danau vulkanik terbesar di dunia.⁷⁷

Sumatera Utara mempunyai 229 pulau yang terletak di luar pesisir timur dan barat, dengan pulau Nias menjadi pulau terbesar di provinsi ini. Posisi Sumatera Utara yang berada di dekat garis khatulistiwa membuatnya tergolong ke dalam wilayah beriklim tropis, dimana mengalami musim kemarau sepanjang bulan Januari hingga Juli dan musim penghujan di bulan Agustus hingga bulan Desember.⁷⁸

⁷⁷ Bps Sumatera Utara

⁷⁸ William Marsden, Fadjarah Nurdiarsih, "Sejarah Sumatera " Tim Komunitas Bambu, Tanggal 14 Agustus, 2023, Pukul 21.44 wib, <https://perpustakaan.>

Secara administrasi, provinsi Sumatera Utara terbagi atas 25 kabupaten dan 8 kota termasuk Kota Medan yang merupakan ibu kota provinsi ini). Menurut data dari Kementerian Dalam Negeri (2024), jumlah penduduk provinsi Sumatera Utara berkisar 15.584.873 jiwa dengan densitas penduduk sebesar 210 jiwa/km². Hal ini membuat provinsi Sumatera Utara menjadi provinsi dengan penduduk terbanyak ke empat di Indonesia dan pertama di luar pulau Jawa.⁷⁹

Provinsi Sumatera Utara terkenal dengan penduduknya yang multi etnis, dimana suku Batak, Melayu, Nias, dan Siladang merupakan penduduk asli daerah ini. Suku Batak (Angkola, Karo, Mandailing, Pakpak, Simalungun, dan Toba) merupakan suku mayoritas yang dengan total populasi paling besar yang sebagian besar menempati wilayah pesisir barat dan bagian tengah serta utara wilayah Sumatera Utara. Selain itu, kebudayaan, seni, agama, dan tradisi di Sumatera Utara juga dipengaruhi oleh keberadaan berbagai etnis dan suku di wilayah ini, mulai dari suku Batak, Melayu, Nias, dan etnis pendatang lainnya seperti Cina, India, dan Jawa.⁸⁰

2. Sejarah Singkat Kota Gunung Sitoli

Kota Gunungsitoli adalah salah satu kota di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia, Mardiyanto, pada 29 Oktober 2008, sebagai salah satu hasil pemekaran dari Kabupaten Nias. Secara astronomis, Kota Gunungsitoli terletak di antara 10

⁷⁹ Bps Sumatera Utara

⁸⁰ Bps Sumatera Utara

17' LU dan 97°37' BT. Berdasarkan posisi geografis, Kota Gunungsitoli memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Gido dan Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias, Sebelah Timur : berbatasan dengan Samudera Hindia, Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Hiliduho di Kabupaten Nias serta Kecamatan Alasa Talumuzoi dan Kecamatan Namohalu Esiwa di Kabupaten Nias Utara.⁸¹

3. Sejarah Singkat Kota Tanjung Balai

Kota Tanjung Balai adalah salah satu kota provinsi Sumatera Utara luas wilayah 60 km kota ini berada ditepi sungai Asahan, sebagai salah satu sungai terpanjang di Sumatera Utara. Menurut cerita rakyat yang ada di Tanjung Balai asal usul nama kota "Tanjung Balai" bermula dari sebuah kampung yang ada disekitar ujung tanjung dimuara sungai Silau dan aliran sungai Asahan. Lama kelamaan Balai yang dibangun semakin ramai disinggahi karena tempatnya yang strategis sebagai Bandar kecil tempat melintas ataupun orang-orang yang ingin berpergian ke hulu sungai Silau. Tempat itu kemudian kemudian dikenal "kampung Tanjung" dan orang lazim menyebutnya Balai "Di Tanjung" Ditemukanya Kampung Tanjung kemudian menjadikan daerah itu menjadi semakin ramai dan berkembang

⁸¹ Badan Pusat Statistik Kota Gunung Sitoli, <https://gunungsitolikota.bps.go.id>

menjadi sebuah negeri Penduduknya Berjumlah 186.150 jiwa dan kepadatan penduduk 3.131 km².⁸²

4. Sejarah Singkat Kabupaten Samosir

Kabupaten Samosir adalah hasil pemekaran dari induknya kabupaten toba samosir yang dibentuk Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2003 tentang pembentukan kabupaten Serdang Bedagai di provinsi sumatera utara yang diresmikan pada tanggal 7 januari 2004 oleh menteri Dalam Negri Indonesia. Sejarah Kabupaten Samosir diawali dari sejarah terbentuknya Kabupaten pemekaraan di wilyah Tapanuli Utara, Kabupaten Samosir penduduknya Berjumlah 148.123 jiwa dengan Kepadatan penduduk 80 jiwa km².⁸³

5. Sejarah Singkat Kabupaten Nias Barat

Kabupaten Nias Barat adalah kabupaten di bagian barat pulau Nias, Berdasarkan Undang-Undang Nomor 46 Tahun 2008 Kabupaten Nias Barat berdiri pada tanggal 26 November 2008. Kemudian kabupaten ini diresmikan oleh Menteri Dalam Negri Indonesia, H.Mardiyanto, Pada k26 Mei 2009 Sebagai salah satu pemekaran dari kabupaten Nias.⁸⁴

6. Sejarah Singkat Kabupaten Nias Selatan

Nias Selatan adalah kabupaten di pulau nias Sumatera Utara ibu kota Nias Selatan berada di kecamatan Teluk Dalam Dan jumlah penduduk kabupaten Nias ini Berjumlah 369.370 Jiwa.⁸⁵

⁸² Bps Tanjung Balai, <https://tanjungbalaikota.bps.go.id>

⁸³ Bps Samosir, <https://samosirkab.bps.go.id>

⁸⁴ Bps Nias, <https://niasbaratkab.go.id>

⁸⁵ Bps Nias, <https://niasselatankab.go.id>

7. Sejarah Singkat Kabupaten Nias Utara

Kabupaten Nias Utara merupakan salah satu wilayah administrasi diprovinsi sumatera utara yang terletak dipesisir barat pulau sumatera dan berbatas langsung dengan samudera Hindia secara astronomis terletak antara Kabupaten Nias utara Terdiri dari 15 buah pulau besar dan pulau kecil Banyaknya pulau yang dihuni 6 pulau, sementara yang tidak dihuni sebanyak 9 pulau luas wilayah kabupaten Nias Utara adalah 1.501,63 km² yang terdiri dari 11 kecamatan dan 133 desa/kelurahan(122 Desa dan 11 kelurahan).⁸⁶

8. Sejarah Singkat Kabupaten Nias

Kabupaten Nias adalah salah satu kabupaten yang terletak di pulau Nias provinsi sumatera utara sejak tahun 2016 ibu kota kabupaten Nias berada di kecamatan Gido, sebelumnya berada di Kota Gunung Sitoli yang sudah dimekarkan menjadi kota dan penduduk di kabupaten Nias Berjumlah 906.008 Jiwa.⁸⁷

9. Sejarah Singkat Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Kabupaten Labuhan Batu Selatan adalah kabupaten yang berada di provinsi sumatera utara ibu kota kabupaten labuhan batu selatan berada di kecamatan kota pinang, kabupaten labuhan batu selatan ini penduduknya Berjumlah 330.008 Jiwa.⁸⁸

⁸⁶ Bps Nias, <https://niasutarakab.go.id>

⁸⁷ Bps Nias, <https://web-api.bps.go.id>

⁸⁸ Bps, <https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

10. Sejarah Singkat Kabupaten PakPak Bharat

Kabupaten PakPak Bharat merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Sumatera Utara, ini merupakan kabupaten baru berdiri atau dimekarkan dari kabupaten Dairi. Secara letak geografis kabupaten PakPak Bharat bagian utara berbatasan dengan wilayah kabupaten Dairi, bagian timur berbatasan dengan kabupaten Singkil dan kabupaten Humbang Hasundut, Sedangkan bagian barat berbatasan dengan kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subulussalam. Kabupaten PakPak Bharat meliputi 8 kecamatan yaitu: kecamatan Salak, kecamatan Pergeteng-Geteng Sengkut, kecamatan Tinada, Kecamatan Sitellu Urang Julu, kecamatan Kerajaan, dan kecamatan Sibagindar, ibu kota kabupaten PakPak Bharat terletak di Kota Salak.⁸⁹

11. Sejarah Singkat Kota Pematang Siantar

Kota Pematang Siantar adalah salah satu kota di provinsi Sumatera Utara yang merupakan enclave dari kabupaten Simalungun. Karena letak Pematang Siantar yang strategis kota ini dilalui oleh jalan lintas Sumatera Utara. Kota ini memiliki luas wilayah 79,97 km² dan penduduknya berjumlah sebanyak 277.054 jiwa dan kota terbesar kedua di provinsi tersebut setelah Medan. Letak Pematang Siantar yang strategis kota perlintasan bagi wisata yang hendak ke objek wisata Danau Toba. Kota Pematang Siantar juga memiliki sektor industri besar dan sedang yang menjadi tulang punggung perekonomian kota, faktor-faktor menjadi daya tarik bagi warga Negara

⁸⁹ Bps, <https://web-api.bps.go.id>

asing (WNA) untuk menetap dan berdomisil di wilayah kota pematangsiantar.⁹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kemiskinan

**Tabel IV.1 Jumlah Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara
Periode 2019-2023 (%)**

Kab/Kota	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
GunungSitoli	16,23	16,41	16,45	14,81	14,78
Tanjung Balai	14,04	13,33	13,4	12,45	12,21
Samosir	12,52	12,48	12,68	11,77	11,66
Nias Barat	25,51	25,69	26,42	24,75	22,81
Nias Utara	24,99	25,07	25,66	23,4	21,79
Nias Selatan	16,45	16,74	16,92	16,48	16,39
Nias	15,94	16,6	16,82	16	15,1
Labusel	8,94	8,34	8,53	8,09	8,06
PakPak Bharat	9,27	9,28	9,35	8,66	7,54
PematangSiantar	8,63	8,27	8,52	7,88	7,24

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jumlah penduduk miskin di sumatera utara ditahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 8,83 % dan turun lagi sebesar 8,75 % ditahun 2020, di tahun 2021 Kemiskinan naik sebesar 9,01 % dan turun lagi sebesar 8,42 % ditahun 2022, ditahun 2023 turun lagi sebesar 8,15 % dan ditahun 2024 turun lgi sebesar 7,99 %.

2. Kepadatan Penduduk

Tabel IV.2 Kepadatan Penduduk (%)

Kab/Kota	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
GunungSitoli	0,98	0,92	0,92	0,91	0,93
Tanjung Balai	1,2	1,19	1,19	1,19	1,19
Samosir	0,87	0,92	0,92	0,92	0,92
Nias Barat	0,6	0,61	0,61	0,6	0,62

⁹⁰ Bps, <https://siantarkota.bps.go.id>

Nias Utara	0,95	1	1	1	1,01
Nias Selatan	2,2	2,44	2,45	2,47	2,49
Nias	0,95	0,99	0,99	0,99	1
Labusel	2,33	2,12	2,12	0,99	2,15
PakPak Bharat	0,34	0,35	0,36	0,36	0,36
PematangSiantar	1,75	1,81	1,81	1,81	1,79

Sumber: Badan Pusat Statistik

Kepadatan Penduduk di Sumatera Utara Kota Gunung sitoli ditahun 2019 mengalami kenaikan 0,98% dan turun sebesar 0,92% ditahun 2020 sampai tahun 2021 dan turun sebesar 0,91% ditahun 2022, ditahun 2023 naik sebesar 0,93%. kapadatan penduduk di Kota Tanjung Balai ditahun 2019 mengalami Penurunan 1,2% dan naik sebesar 1,19% ditahun 2020 sampai di ditahun 2023.

Kepadatan Penduduk di Kabupaten Samosir ditahun 2019 mengalami penurunan 0,87% dan naik sebesar 0,92% ditahun 2020 sampai di tahun 2023 Kabupaten Nias Barat ditahun 2019 mengalami penurunan 0,6% dan naik sebesar 0,61 % ditahun 2020 sampai di tahun 2021 dan turun sebesar 0,6 % ditahun 2022, ditahun 2023 naik sebesar 0,92 %.

Kapadatan Penduduk Kabupaten Nias Utara ditahun 2019 mengalami turun sebesar 0,95 % dan naik sebesar 1 % ditahun 2020 sampai di tahun 2022 dan ditahun 2023 naik sebesar 1,01 %. Kabupaten Nias Selatan ditahun 2019 mengalami penurunan 2,2 % dan naik sebesar 1,44 % ditahun 2020, naik lagi sebesar 2,45 % di tahun 2021, dan naik lagi sebesar 2,47 % ditahun 2022 ditahun 2023 terus naik sebesar 2,49 %.

Kepadatan Penduduk Kabupaten Nias ditahun 2019 mengalami penurunan 0,95 % dan naik sebesar 0,99 % sampai ditahun 2022, naik lagi

sebesar 1 % di tahun 2023. Kabupaten Labusel ditahun 2019 mengalami kenaikan 2,33 % dan turun sebesar 2,12 % di tahun 2020 sampai di tahun 2021 dan naik sebesar 0,99 % ditahun 2022, ditahun 2023 turun sebesar 2,15 % Kabupaten PakPak Bharat ditahun 2019 mengalami penurunan 0,34 % dan naik sebesar 0,35 % ditahun 2020, naik lagi sebesar 0,36 % sampai di tahun ditahun 2023. Kepadatan Penduduk Kabupaten PematangSiantar ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,75 % dan naik sebesar 1,81 % ditahun 2020 sampai di tahun 2022, dan turun sebesar 3609,8 % ditahun 2022, dan ditahun 2023 turun sebesar 1,19 %.

3. Tingkat Pendidikan

Tabel IV.3 Tingkat Pendidikan (%)

Kabupaten/ Kota	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Gunung Sitoli	5,59	5,94	4,8	3,65	3,67	3,3
Tanjung Balai	6,82	6,97	6,59	4,62	4,47	4,08
Samosir	1,25	1,2	0,7	1,16	1,03	0,89
Nias Barat	1,63	1,71	0,47	0,53	0,8	1
Nias Utara	3,07	4,54	4,54	2,59	2,57	2,82
Nias Selatan	2,25	4,15	3,91	3,69	3,48	3,03
Nias	1,09	1,83	3,12	2,81	2,31	2,1
Labusel	5,84	6,82	5,71	3,75	4,84	3,24
PakPak Bharat	0,19	1,93	1,36	0,26	0,45	0,97
PematangSiantar	11,09	11,4	11,5	9,36	8,62	8

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pendidikan di Sumatera Utara Kota Gunung sitoli ditahun 2019 mengalami Penurunan 8,58 % dan naik sebesar 8,61 % ditahun 2020, di tahun 2021 naik sebesar 8,64 % dan menetap sebesar 8,64 % ditahun 2022, ditahun 2023 turun sebesar 8,63 % dan ditahun 2024 naik sebesar 13,81 %, Pendidikan di Kota Tanjung Balai ditahun 2019 mengalami Penurunan 9,26% dan naik

sebesar 9,44 % ditahun 2020, di tahun 2021 naik lagi sebesar 9,46 % ditahun 2022, ditahun 2023 turun sebesar 9,45 % dan ditahun 2024 naik sebesar 12,49 %.

Pendidikan di Kabupaten Samosir ditahun 2019 mengalami penurunan 9,15 % dan naik sebesar 9,43 % ditahun 2020, di tahun 2021 tnaik sebesar 9,44 % dan kembali naik sebesar 9,46 % ditahun 2022, ditahun 2023 turun sebesar 9,45 % dan ditahun 2024 naik sebesar 12,49 %, Kabupaten Nias Barat ditahun 2019 mengalami penurunan 6,14 % dan naik sebesar 6,49 % ditahun 2020, di tahun 2021 naik sebesar 6,69 % dan naik lagi sebesar 6,97 % ditahun 2022, ditahun 2023 naik lagi sebesar 7,07 % dan ditahun 2024 terus naik sebesar 9,67 %.

Kabupaten Nias Utara ditahun 2019 mengalami penurunan 6,25 % dan naik sebesar 6,58 % ditahun 2020, di tahun 2021 naik lagi sebesar 6,77 % dan terus sebesar 6,78 % ditahun 2022, ditahun 2023 terus naik sebesar 8,85 % dan ditahun 2024 naik lagi sebesar 10,57 %, Kabupaten Nias Selatan ditahun 2019 mengalami penurunan 5,53 % dan naik sebesar 5,85 % ditahun 2020, naik sebesar 6,06 % di tahun 2021, dan naik lagi sebesar 6,23 % ditahun 2022, ditahun 2023 naik sebesar 8,48 % dan ditahun 2024 turun sebesar 7,89 %,.

Pendidikan Kabupaten Nias ditahun 2019 mengalami penurunan 5,15 % dan naik sebesar 5,36 % ditahun 2020, naik sebesar 5,64 % di tahun 2021, naik lgi sebesar 5,88 % ditahun 2022, ditahun 2023 naik sebesar 6,14 % dan ditahun 2024 turun sebesar 10,33 %, Kabupaten Labusel ditahun 2019 mengalami kenaikan 8,36% dan turun sebesar 8,4 % ditahun 2020, naik sebesar 8,41 % di

tahun 2021, dan naik lagi sebesar 8,64 % ditahun 2022, ditahun 2023 naik sebesar 8,87 % dan ditahun 2024 turun sebesar 75,11 %, Kabupaten PakPak Bharat ditahun 2019 mengalami penurunan 8,73 % dan naik sebesar 9,03 % ditahun 2020, naik lagi sebesar 9,14 % di tahun 2021, dan naik lagi sebesar 9,39 % ditahun 2022, ditahun 2023 terus naik sebesar 9,61 % dan ditahun 2024 turun sebesar 64,31 %.

Pendidikan Kabupaten PematangSiantar ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 11,15 % dan naik sebesar 11,16 % ditahun 2020, dan naik lagi sebesar 11,29 % di tahun 2021, dan terus naik sebesar 11,31 % ditahun 2022, ditahun 2023 naik sebesar 11,30 % dan ditahun 2024 naik lagi sebesar 13,54 %.

4. Tingkat Pengangguran

Tabel IV.4 Tingkat Pengangguran (%)

Kabupaten/ Kota	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Gunung Sitoli	8,58	8,61	8,64	8,64	8,63	13,81
Tanjung Balai	9,26	9,44	9,45	9,55	9,68	25,26
Samosir	9,15	9,43	9,44	9,46	9,45	12,49
Nias Barat	6,14	6,49	6,69	6,97	7,07	99,67
Nias Utara	6,25	6,58	6,77	6,78	8,85	10,57
Nias Selatan	5,53	5,85	6,06	6,23	8,48	7,89
Nias	5,15	5,36	5,64	5,88	6,14	10,33
Labusel	8,36	8,4	8,41	8,64	8,87	75,11
PakPak Bharat	8,73	9,03	9,14	9,39	9,61	64,31
PematangSiantar	11,15	11,16	11,29	11,31	11,30	13,54

Pengangguran di Sumatera Utara Kota Gunung sitoli ditahun 2019 mengalami Penurunan 5,59 % dan naik sebesar 5,94 % ditahun 2020, di tahun 2021 turun sebesar 4,8 % dan turun lagi sebesar 3,65 % ditahun 2022, ditahun 2023 naik sebesar 3,67 % dan ditahun 2024 turun sebesar 3,3 %, Pengangguran

di Kota Tanjung Balai ditahun 2019 mengalami Penurunan 6,82 % dan naik sebesar 6,97 % ditahun 2020, di tahun 2021 turun sebesar 6,59 % dan turun lagi sebesar 4,62 % ditahun 2022, ditahun 2023 turun sebesar 4,47 % dan ditahun 2024 turun sebesar 4,08 %.

Pengangguran di Kabupaten Samosir ditahun 2019 mengalami naik 1,25 % dan turun sebesar 1,2 % ditahun 2020, di tahun 2021 turun sebesar 0,7 % dan kembali naik sebesar 1,16 % ditahun 2022, ditahun 2023 turun sebesar 1,03 % dan ditahun 2024 naik sebesar 0,89 %, Kabupaten Nias Barat ditahun 2019 mengalami kenaikan 1,63 % dan naik sebesar 1,71 % ditahun 2020, di tahun 2021 turun sebesar 0,47 % dan naik sebesar 0,53 % ditahun 2022, ditahun 2023 turun sebesar 0,8 % dan ditahun 2024 naik sebesar 1 %.

Pengangguran di Kabupaten Nias Utara ditahun 2019 mengalami penurunan 3,07 % dan naik sebesar 4,54 % ditahun 2020, di tahun 2021 menetap sebesar 4,54 % dan turun sebesar 2,59 % ditahun 2022, ditahun 2023 turun sebesar 2,57 % dan ditahun 2024 naik sebesar 2,82 %, Kabupaten Nias Selatan ditahun 2019 mengalami penurunan 2,25 % dan naik sebesar 4,15 %, ditahun 2020 turun sebesar 3,91 % di tahun 2021 turun sebesar 3,69 % dan turun sebesar 3,69 % ditahun 2022, ditahun 2023 turun sebesar 3,48 % dan ditahun 2024 turun sebesar 3,03 %.

Pengangguran Kabupaten Nias ditahun 2019 mengalami penqurunan 1,09% dan naik sebesar 1,83 % ditahun 2020, naik sebesar 3,12 % di tahun 2021, turun sebesar 2,81 % ditahun 2022, ditahun 2023 turun sebesar 2,81% dan ditahun 2024 turun sebesar 2,1 %, Kabupaten Labusel ditahun 2019

mengalami penurunan 5,84 % dan naik sebesar 6,82 % ditahun 2020, turun sebesar 5,71 % di tahun 2021, dan kembali turun sebesar 3,75 % ditahun 2022, ditahun 2023 naik sebesar 4,84 % dan ditahun 2024 turun sebesar 3,24 %, Kabupaten PakPak Bharat ditahun 2019 mengalami penurunan 0,19 % dan naik sebesar 1,93% ditahun 2020, turun sebesar 1,36 % di tahun 2021, dan turun lagi sebesar 0,26 % ditahun 2022, ditahun 2023 naik sebesar 0,45% dan ditahun 2024 naik sebesar 0,97 %, Kabupaten PematangSiantar ditahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 11,09% dan turun sebesar 11,04 % ditahun 2020, dan naik sebesar 11,5 % di tahun 2021, dan naik lagi sebesar 9,36% ditahun 2022, ditahun 2023 turun sebesar 8,62 % dan ditahun 2024 turun sebesar 8 %.

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk menggrafikkan tentang statistic data seperti min,max, nilai rata-rata dan lain lain, Adapun hasil uji analisis deskriptif kemiskinan, kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.5 Hasil Analisis Deskriptif

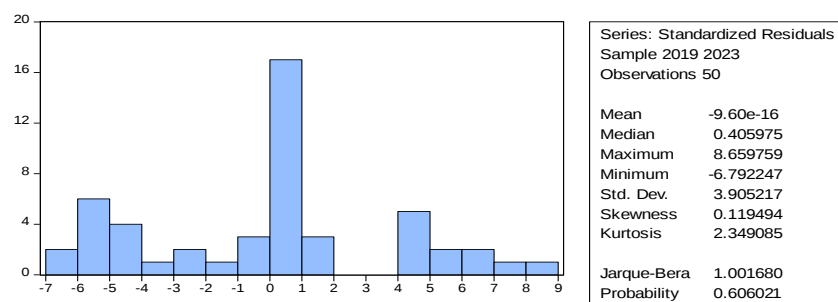
	Y	X1	X2	X3
Mean	14.82700	1.211800	8.222200	3.853400
Median	14.41000	0.990000	8.635000	3.565000
Maximum	26.42000	2.490000	11.31000	11.50000
Minimum	7.240000	0.340000	5.150000	0.190000
Std. Dev.	5.852936	0.632832	1.728454	2.944605
Skewness	0.598187	0.721906	-0.075875	0.993446
Kurtosis	2.284542	2.403547	2.070596	3.470121
Jarque-Bera	4.048317	5.084063	1.847542	8.684901
Probability	0.132105	0.078706	0.397019	0.013005
Sum	741.3500	60.59000	411.1100	192.6700
Sum Sq. Dev.	1678.586	19.62334	146.3901	424.8643
Observations	50	50	50	50

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Observations menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu mulai dari tahun 2019-2023 dengan 10 kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Utara sehingga berjumlah 50 sampel, Dalam penelitian ini Diketahui bahwa variabel kepadatan penduduk (X1) memiliki rata-rata sebesar 1.211800 persen, nilai minimum sebesar 0.340000 persen, nilai maximum sebesar 2.490000 persen dan standar deviasi sebesar 0.632832 persen. Sedangkan variabel pendidikan (X2) memiliki rata-rata sebesar 8.222200 persen, nilai minimum sebesar 5.150000 persen, nilai maximum sebesar 11.31000 persen dan standar deviasi sebesar 1.728454 persen.

variabel pengangguran (X3) memiliki rata-rata sebesar 3.853400 persen, nilai minimum sebesar 0.190000 persen, nilai maximum sebesar 11.50000 persen dan standar deviasi sebesar 2.944605 persen, Sedangkan Variabel kemiskinan (Y) memiliki rata-rata sebesar 14.82700 persen, nilai minimum sebesar 7.240000 persen, nilai maximum sebesar 26.42000 persen dan standar deviasi sebesar 5.852936 persen.

2. Uji Normalitas

Adapun uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa hasil uji normalitas dapat diketahui terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan dilihat nilai probability JB dengan ketentuan jika nilai probability JB < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal, jika nilai probability JB > 0,05 maka terdistribusi normal hasil uji normalitas pada gambar di atas menunjukan bahwa nilai JB probability sebesar 0.606021 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

3. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Regresi data panel memiliki tiga model, pertama common effect (pooled least square) dengan metode OLS (Ordinary Least Square), kedua menggunakan fixed effect model dengan menambah variabel dummy pada data panel. Ketiga random effect model dengan menghitung error dari data panel menggunakan OLS (Ordinary Least Square) Ketiga model tersebut diuji satu per satu, di bawah ini adalah hasil uji estimasi dari ketiga model tersebut:

Uji Model Estimasi					
Model	Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistik	Prob.
Common Effect	C	39.59068	3.514600	11.26463	0.0000
	Cpd	-3.449119	1.183825	-2.913538	0.0055
	Pendidikan	-2.747395	0.420317	-6.536483	0.0000
	Pengangguran	0.520474	0.298262	1.745026	0.0877
Fixed Effect	C	19.26227	1.688599	11.40725	0.0000
	Cpd	-0.431696	0.614776	-0.702201	0.4869
	Pendidikan	-0.695498	0.187975	-3.699943	0.0007
	Pengangguran	0.468776	0.115148	4.071070	0.0002

Random Effect	C	20.30150	2.204623	9.208606	0.0000
	Cpd	-0.500709	0.600091	-0.834389	0.4084
	Pendidikan	-0.792187	0.183139	-4.325615	0.0001
	Pengangguran	0.427097	0.112763	3.787571	0.0004

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Setelah melakukan uji estimasi, selanjutnya memilih model estimasi yang tepat dalam pemilihan model estimasi yang tepat dilakukan dengan beberapa uji yaitu uji chow (*likelihood ratio*), uji hausman test dan

a. Uji Chow

Uji chow atau likelihood ratio digunakan untuk mengetahui apakah model pooled least square (commom effect) atau fixed effect model yang terpilih dalam estimasi data, Catatan penting jika model yang terpilih adalah common effect, maka pengujian stop disini. Jika model yang terpilih fixed effect, Maka lanjut penguji selanjutnya yaitu uji hausman untuk hasil dari uji uji chow dapat dipilih pada tabel:

Hasil Uji Chow Test

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	203.311191	(9,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	196.053174	9	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan Data 2025

Berdasarkan tabel uji chow diatas nilai prob. Cross-section F nya sebesar 0.0000. Nilai $0.0000 < 0,05$ artinya model yang terpilih adalah Fixed effect, Karena model yang terpilih adalah fixed effect maka dilanjutkan kepengujian selanjutnya.

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk menentukan apakah model terbaik fixed effect atau random effect, Hasil dari uji hausman dapat dilihat pada tabel

Uji Hausmant

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.399406	3	0.0602

Sumber : Hasil pengolahan data 2025

Dari hasil diatas nilai prob Sebesar 0.0602 artinya prob $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model yang terpilih adalah random effect.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen), Hasil uji multikolieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	12.35241	38.01835	NA
X1	0.3994	8.026856	1.692853
X2	0.5681	38.35163	1.591978
X3	0.1660	6.392174	2.326574

Sumber: pengolahan data 2025

Nilai Auxiliary antara kepadatan penduduk sebesar $0.3994 < 0,80$,
Nilai Auxiliary pendidikan sebesar $0.5681 < 0,80$, Nilai Auxiliary

pengangguran sebesar $0.1660 < 0,80$. Artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada masalah auto korelasi pada suatu model regresi, Uji autokorelasi yang umum digunakan yaitu dengan melihat nilai dari Durbin-Watson (DW).

Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.491939	2.366292	-1.898302	0.0642
X1	0.287517	0.774862	0.371056	0.7124
X2	0.497891	0.282671	1.761381	0.0851
X3	0.016111	0.194433	0.082863	0.9343
RESID(-1)	0.487350	0.135907	3.585906	0.0008
RESID(-2)	0.384756	0.139298	2.762097	0.0083
R-squared	0.593669	Mean dependent var		3.70E-16
Adjusted R-squared	0.547495	S.D. dependent var		3.905217
S.E. of regression	2.626981	Akaike info criterion		4.881714
Sum squared resid	303.6453	Schwarz criterion		5.111157
Log likelihood	-116.0429	Hannan-Quinn criter.		4.969087
F-statistic	12.85720	Durbin-Watson stat		1.873216
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: pengolahan data 2025

Karena jumlah sampel 50 dan variable independennya ada 3 dapat diperoleh nilai Dw nya adalah 1.873216, $-2 < + 2$ yaitu $-2 > 1.873216 < + 2$, maka dapat kesimpulannya tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variable independen terhadap variabel dependen, pengujian parsial terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dan

tingkat kesalahan dalam analisis (a) 5% dengan ketentuan degree of freedom (df) = $n-k$ dimana n adalah besarnya sampel k adalah jumlah variabel, Dasar pengembalian keputusan adalah:

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	20.30150	2.204623	9.208606	0.0000
X1	-0.500709	0.600091	-0.834389	0.4084
X2	-0.792187	0.183139	-4.325615	0.0001
X3	0.427097	0.112763	3.787571	0.0004

Sumber : pengolahan data 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengaruh kepadatan penduduk terhadap kemiskinan

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil $t\text{-hitung}$ untuk variabel independen kepadatan penduduk adalah sebesar -0.834389 sementara $t\text{-tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k)$ $df = 46$ dimana nilai $t\text{-tabel}$ adalah sebesar (1.67866) yang berarti bahwa nilai $t\text{-hitung}$ lebih kecil dari nilai $t\text{-tabel}$ ($1.67866 > 0.834389$) kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.4084 yang lebih besar dari 0,05 maka H_{01} diterima dan H_{a1} Ditolak, Hal ini berarti bahwa kepadatan penduduk tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan.

2) Pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil $t\text{-hitung}$ untuk variabel independen kepadatan penduduk adalah sebesar -0.834389 sementara $t\text{-tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k)$ $df = 46$ dimana

nilai t-tabel adalah sebesar (1.67866) yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($1.67866 < -4.325615$) kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.0001 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_{a2} diterima dan H_{02} Ditolak, Hal ini berarti bahwa pendidikan memiliki pengaruh terhadap kemiskinan.

3) Pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen pengangguran adalah sebesar 3.787571 sementara t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k) df = 46$ dimana nilai t-tabel adalah sebesar (1.67866) yang berarti lebih t-hitung lebih besar ($1.67866 > 3.787571$) kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.0004 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, Hal ini berarti bahwa pengangguran memiliki pengaruh terhadap kemiskinan.

b. Uji Simultan (f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Apabila nilai f hitung $>$ f tabel maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel independennya, Uji hipotesis secara simultan menggunakan uji f tertera pada tabel berikut:

Uji F

F-statistic	11.94900	Durbin-Watson stat	1.350028
Prob(F-static)	0.0007		

Berdasarkan tabel uji F diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11.94900 nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,807 yaitu $11.94900 > 2,807$ sehingga H_0 Ditolak dan H_a Diterima. Dapat disimpulkan bahwa kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap kemiskinan.

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antar tiga variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam hal ini peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di provinsi sumatera utara. Dalam penelitian ini koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai R-squared.

Hasil Uji R2

R-squared	0.437976	Mean dependent var	0.899298
Adjusted R-squared	0.401322	S.D. dependent var	0.855916

Berdasarkan tabel uji diatas nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.401322 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran sebesar 40,13 persen, sedangkan sisanya 59,87 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

6. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menguji signifikan ada atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya, Model regresi dengan lebih dari satu variabel penjelas, Karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi variabel tak bebas. Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai dependen variabel (Y) juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh independen variabel (X) terhadap dependent variabel (Y).

Hasil estimasi yang diperoleh menggunakan Random effect dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hasil Regresi dengan Intersep

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-statistic	Prob
C	20.30150	2.204623	9.208606	0.0000
X1	-0.500709	0.600091	-0.834389	0.4084
X2	-0.792187	0.183139	-4.325615	0.0001
X3	0.427097	0.112763	3.787571	0.0004

Sumber :pengolahan data 2025

Rumus persamaan regresi adalah

$$Y = 20,30 C + 0.50 \text{ Kepadatan penduduk TP} + 0.79 \text{ Pendidikan} + 0.42 \text{ pengangguran}$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 20,30150 menyatakan apabila variabel bebas (kepadatan penduduk, pendidikan dan pengangguran) bernilai 0 maka variabel terikat (kemiskinan) adalah sebesar 20,30150
- Koefisien regresi variabel kepadatan penduduk yaitu sebesar 0,500709 bahwa setiap peningkatan kepadatan penduduk sebesar 1 persen maka terjadinya peningkatan kemiskinan sebesar 0,0500709 persen

- c. Koefisien regresi variabel pendidikan yaitu sebesar 0,0792187 bahwa setiap peningkatan pendidikan naik sebesar 1 persen maka terjadinya peningkatan kemiskinan sebesar 0,0792187 persen.
- d. Koefisien variabel pengangguran yaitu sebesar 0,0427097 bahwa setiap tingkat pengangguran naik sebesar 1 persen maka terjadinya peningkatan kemiskinan sebesar 0,0427097.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun hasil data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan batuan *Eviwes* versi10

1. Pengaruh Kepadatan penduduk terhadap kemiskinan di Sumatera Utara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara pesial variabel kepadatan penduduk tidak berpengaruh terhadap kemiskinan dengan hasil $t_{hitung} (0.834389) < t_{tabel} (1.67866)$ artinya H_01 Diterima dan H_a1 Ditolak, Jadi dapat disimpulkan bahwa kepadatan Penduduk tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Utara.

2. Pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Sumatera Utara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial variabel pendidikan berpengaruh terhadap kemiskinan dengan hasil $t_{hitung} (4.325615) > t_{tabel} (1.67866)$ artinya H_02 Ditolak dan H_a2 Diterima Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Utara.

3. Pengaruh Pengangguran terhadap kemiskinan di Sumatera Utara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa secara persial variabel pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan dengan hasil t_{hitung} (3.787571) > t_{tabel} (1.67866) artinya H_0 Ditolak dan H_a Diterima Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Utara.

E. Keterbatasan Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari peneliti ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Namun untuk menghasilkan penelitian yang sempurna tidak mudah sehingga terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini.

1. Penelitian ini hanya mengambil 50 sampel
2. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun yaitu 2019-2023
3. Peneliti membuat penelitian ini dengan memfokuskan pada variabel-variabel yang sudah biasa padahal banyak variabel lain mempengaruhi kemiskinan.
4. Penelitian menggunakan analisis regresi yang sudah biasa, Padahal masi ada analisis

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, Maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan

1. Kepadatan penduduk terhadap kemiskinan di Sumatera Utara tahun 2019-2023 hasil $t_{hitung} (0.834389) < t_{tabel} (1.67866)$ artinya H_01 diterima dan H_{a1} Ditolak, Maka kepadatan penduduk tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan.
2. Pendidikan terhadap kemiskinan di Sumatera Utara tahun 2019-2023 hasil $t_{hitung} (4.325615) > t_{tabel} (1.67866)$ artinya H_02 ditolak dan H_{a2} Diterima, Maka pendidikan memiliki pengaruh terhadap kemiskinan.
3. Pengangguran terhadap kemiskinan di Sumatera Utara tahun 2019-2023 hasil $t_{hitung} (3.787571) > t_{tabel} (1.67866)$ artinya H_03 ditolak dan H_{a3} Diterima, Maka pengangguran memiliki pengaruh terhadap kemiskinan.

B. Implikasi Hasil penelitian

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks, diperlukan implikasi kebijakan dan program yang melibatkan seluruh unsur baik masyarakat, pemerintah, dan swasta agar tercipta kebijakan dan program yang berkesinambungan. Dengan peningkatan pendidikan, dan penambahan lapangan pekerjaan maka akan mengurangi kemiskinan di suatu wilayah tersebut. Maka dari itu diharapkan kepada pemerintah agar lebih menambah lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau

pekerjaan yang tidak menetap dan meliputi bidang pendidikan, dengan cara memberikan beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi dan peserta didik yang kurang mampu, di bidang kesehatan pemerintah diharapkan meningkatkan jumlah, jaringan, kualitas pusat kesehatan masyarakat, dan mengembangkan sistem jaminan kesehatan terutama bagi masyarakat miskin dan daya beli. Dengan terlaksananya hal tersebut maka akan berimplikasi pada penurunan kemiskinan di wilayah Sumatera Utara.

Zakat merupakan salah satu program kebijakan pemerintah dalam menentaskan kemiskinan. peran zakat bukan hanya dalam mengentaskan kemiskinan tetapi bertujuan sebagai pertolongan kepada sesama masyarakat muslim dan lainnya. Pemerintah selaku pemimpin suatu negara harus eksis dalam pengelolaan zakat produktif untuk memperoleh manfaat yang pada dasarnya dapat menyentuh kepada berbagai pihak masyarakat baik itu fakir, miskin, dan juga mustahiq. Agar program zakat produktif dapat berjalan dengan efektif dan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin secara signifikan, diperlukan upaya dari seluruh umat muslim, baik pemerintah, badan zakat, dalam mengembangkan zakat sesuai dengan potensinya.

C. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini agar lebih menggali lagi dan menggunakan metode analisis data dan metode pengukuran yang baru.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus lebih meningkatkan serta memberikan suatu solusi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah kemiskinan, Di provinsi sumatera utara merupakan wilayah yang memiliki tempat wisata yang beragam, dengan adanya tempat wisata tersebut diharapkan pemerintah provinsi sumatera utara dapat mengelolanya dengan baik, sehingga dapat merekrut karyawan dan meningkatkan lapangan pekerjaan, hal tersebut dilakukan untuk mengurangi pengangguran, dan dapat juga meningkatkan pendapatan pemerintah maupun masyarakat, Pemerintah juga Perlu meningkatkan investasi dalam sektor yang memberi kontribusi untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi seperti memberikan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat provinsi sumatera utara.

Dalam proses peningkatan pembangunan manusia terutama pada bidang pendidikan dan kesehatan, pemerintah diharapkan lebih meningkatkan kualitas tenaga pendidik, dan memberikan sarana dan prasarana yang baik bagi setiap 81 sekolah. Sedangkan dibidang kesehatan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan jumlah, jaringan, dan kualitas pusat kesehatan masyarakat, meningkatkan kualitas tenaga kesehatan, mengembangkan sistem jaminan kesehatan, terutama bagi masyarakat miskin, dan meningkatkan infrastruktur sehingga masyarakat lebih mudah dalam proses pemeriksaan kesehatan.

Pemerintah selaku pemimpin suatu negara harus eksis dalam pengelolaan zakat produktif untuk memperoleh manfaat yang pada dasarnya dapat menyentuh kepada berbagai pihak masyarakat baik itu fakir, miskin, dan juga mustahiq. Agar program zakat produktif dapat berjalan dengan efektif dan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin secara signifikan.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan menjadi warga negara yang baik dengan mendukung pemerintah serta ikut serta menjalankan program yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengurangi kemiskinan salah satu contohnya adalah masyarakat yang berada disekitaran tempat wisata diharapkan ikut serta dalam mendukung pengelolaan tempat wisata dengan baik, masyarakat diharapkan memberi dorongan dan dukungan kepada anak-anak yang ingin sekolah, masyarakat diharapkan rutin memeriksa kesehatan ke pusat kesehatan terdekat, dan rutin membawa anak-anak yang masih balita untuk imunisasi.

Pemerintah selaku pemimpin suatu negara harus eksis dalam pengelolaan zakat produktif untuk memperoleh manfaat yang pada dasarnya dapat menyentuh kepada berbagai pihak masyarakat baik itu fakir, miskin, dan juga mustahiq. Agar program zakat produktif dapat berjalan dengan efektif dan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin secara signifikan.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan menjadi warga negara yang baik dengan mendukung pemerintah serta ikut serta menjalankan program yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengurangi kemiskinan salah satu contohnya adalah masyarakat yang berada disekitaran tempat wisata diharapkan ikut serta dalam mendukung pengelolaan tempat wisata dengan baik, masyarakat diharapkan memberi dorongan dan dukungan kepada anak-anak yang ingin sekolah, masyarakat diharapkan rutin memeriksa kesehatan ke pusat kesehatan terdekat, dan rutin membawa anak-anak yang masih balita untuk imunisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Eba Ismi, dan Anton Bawono.(2020) “Strengthening Indonesia’s Economic Growth with Islamic and Non-Islamic Macroeconomic Variable.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* volume 11, No. 1.
- Arif Nur Rahman, Ibnu Sabdaniansyah, Muhammad Rifqi Pratama, dan Wawan Joko Pranoto.(2023) “Penambahan Menu Web Survei di Website Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kota Samarinda.” *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* volume 4, No. 1.
- Agus, Agusman dan Mujiadi. “paradigma kemiskinan dalam perspektif islam.” *Jurnal Da’wah: Risalah Merintis, Da’wah Melanjutkan* 7, no. 2 (31 Desember 2024)
- Agus, H Zulkifli. “pendidikan islam dalam perspektif al-ghazali” 3 (2024)
- Aswin, Nyoman Deni Aditya, dan I Nyoman Mahaendra Yasa. “pengaruh tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di provinsi bali” 10, no. 11 (t.t.).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang “no Title” Diakses 3 Januari 2022 pemalangkab.bps.go.id.
- Broto, Prasepvianto Estu.“Design And Manufacture Of Water Rockets For Practicum Activities In Increasing The Demand Of Physics Lessons” volume 3, No. 1.
- Choiriyah, Choiriyah.(2019) “Implementasi Kebijakan Publik dalam Penanganan Kemiskinan; Studi Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (Blt) di Kelurahan Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur II.” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* volume 3, No. 2
- Citra,Yulia,dan Muhammad Yusuf Ridhani.(2024)“Pengaruh komposisi penduduk terhadap bentuk piramida penduduk” volume 5, No. 1 .
- Diylna Rahmawati dan Dr. Asnita Frida Sebayang. (2023) “Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum Provinsi terhadap Kemiskinan Ekstrem.” *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*,
- Fandika, Rizki, Ferayanti Ferayanti, dan Muhammad Nasir.(2024) “Pengaruh pengangguran, pengeluaran pemerintah dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan pada lima (5) kabupaten/kota termiskin di

- sumatera utara” volume 9, No. 2 .
- Ferezagia, Debrina Vita. “Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia” 1 (2024). Harahap, Muhammad Arfan, dan Ahmad Daud. “Pengaruh pendidikan, kemiskinan dan ketimpangan terhadap pendapatan masyarakat kabupaten langkat sumatera utara,” no. 12 (t.t.).
- Goni, Ningsi, Josep Bintang Kalangi, dan Krest D Tolosang. (2022) “Pengaruh pengeluaran pemerintah dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten minahasa tenggara” volume 22, No. 5 .
- Harahap, Muhammad Arfan, dan Ahmad Daud. (2024) “Pengaruh pendidikan, kemiskinan dan ketimpangan terhadap pendapatan masyarakat kabupaten langkat sumatera utara,” volume 7 No. 12 (t.t.).
- Huda, Nurul. Ekonomi Pembangunan Islam, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Ibrahim, Ibrahim, Rafiuddin Rafiuddin, Umar Sagaf, dan Ismail Ismail. (2024) “potensi desa dan strategi penerapan ekonomi islam dalam pengelolaan bisnis bumdes desa rupe.” *J-esa (jurnal ekonomi syariah)* volume 5, No. 2 .
- Imanto, Rahmat, Maya Panorama, dan Rinol Sumantri. (2020) “Pengaruh pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatra selatan” volume 11, No. 2 .
- Ise, Naomi Feibe. (2022) “Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 22 No 6 .
- Jonaidi, Arius. (2020) “analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di indonesia,” t.t.
- Kharisma, Bayu, Sutiyastie Soemitro Remi, dan Ferry Hadiyanto. (2020) “happiness and working hours in indonesia,” volume 4 No. 1 .
- Kristin, Ayunita, dan Ida Bagus Darsana. (2023) “pengaruh inflasi dan pendidikan terhadap pengangguran dan kemiskinan di provinsi bali,” t.t.
- Lathifah, Ilhamatul. (2021) “pengaruh ipm, pengeluaran pemerintah bidang kesehatan, pendidikan dan laju pdrb terhadap kemiskinan di jawa tengah” volume 4 No 5.
- Lestari, Putri Indah, Bernadette Robiani, dan Sukanto Sukanto. (2024) “kemiskinan ekstrem, ketimpangan dan pertumbuhan ekonomi di indonesia.”

ekombis review: jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis volume 11, No. 2

Lisa Nansadiqa. “analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di indonesia.” *hei ema : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 3, no. 2 (25 Juli 2024)

Loloagin, Glorya, Djoys Anneke Rantung, dan Lamhot Naibaho. “Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau dari Peran Pendidik PAK,” t.t.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada 2011.

Mifrahi, Mustika Noor, dan Angga Setyo Darmawan.(2024) “Analisis tingkat pengangguran terbuka di Indonesia periode sebelum dan saat pandemi covid-19.” *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, volume 4, No 1.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta:Erlangga 2010)

Nainggolan, Agustina, Marisa Angelica, Meisya Safa Veliza, Mulyati Patresia Sinaga, dan Siat Putri Kabeakan.(2023) “The Influence of Education Level and Inequality on Poverty in North Sumatera.” *Economic: Journal Economic and Business* volume 3, No. 3

Noerdin, Edriana dan Women Research Institute, ed. *Potret kemiskinan perempuan*. Cet. 1. Jakarta, Indonesia: Women Research Institute, 2006.

Paul A. Samueelson, *Ekonomi Makro* (Jakarta:Erlangga),1992

Pertiwi, Dewi Dian, dan Widhian Hardiyanti. “Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan provinsi di pulau jawa,” t.t.

Pimay, Awaludin, dan Fania Mutiara Savitri.(2022) “Dinamika dakwah Islam di era modern.” *Jurnal Ilmu Dakwah* volume 41, No. 1.

Purwadinata,Subhan,Ika Fitriyani,Muhammad,Nur Fietroh,dan Ali Akbar Hidayat.(2021) “Analisis kemiskinan multidimensi di kabupaten sumbawa.” *Elastisitas : Jurnal Ekonomi Pembangunan* volume 6, no. 1.

Purwanti, Endang. “Analisis Deskriptif Profil Kemiskinan Indonesia Berdasarkan Data BPS Tahun 2023.” *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis* 4, no. 1 (1 Januari 2024)

Renata Ginting, Ria, Egi Verbina Ginting, Roudhotul Jannah Hasibuan, dan Laurensia Masri Perangin-angin.(2020) “Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di Sdn0704 Sungai Korang.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* volume 3, No.4

Ruslan, Ruslan, Totok Agus Suryanto, dan Abdul Mu'iz. (2024)“Masyarakat: keragaman, integrasi, dan konflik dalam perspektif pendidikan islam.” *Dirosat : Journal of Islamic Studies* volume 9, No. 1 .

Sari, Yolanda Kirana, dan Agung Rizkiyan. “Pengangguran dalam Perspektif Islam,” t.t.

Sembiring, Ghita Kinanti Pratiwi. “Konsep Membangun Dzurriyyatan Thoyyibatan dalam Menghadapi Bonus Demografi dalam Perspektif Al-Qur'an.” *anwarul* 3, no. 4 (26 Agustus 2023)

suryawati, chriswardani. “memahami kemiskinan secara multidimensional,” t.t.

Todaro,M.P., dan S.C Smith. Pembangunan Ekonomi. 11 ed. Jakarta:Erlangga, 2011.

Wijaya, Placenta Abshar, John Suprihanto, dan Bagus Riyono. (2020) “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pengangguran dan Urbanisasi Pemuda di Desa Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* volume 12, No. 1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Titin Agustina Rambe
Nim : 2140200030
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Maropat, 04 Maret 2003
Agama : Islam
Anak Ke : 2 (dua)
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Ekonomi Syariah
Alamat : Simpang Marpat kec, Sungai kanan Kabupaten labusel
E-mail : titinagustinarambe08@gmail.com
No hp : 081361143667

B. Nama Orang Tua

Ayah : Mulkan Rambe
Pekerjaan : Petani
Ibu : Rosniari Hasibuan
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

C. Pendidikan

1. SD Negeri Simpang Maropat 11609 (2007-2015)
2. Sanawiyah Janji Manahan Kawat (2015-2018)
3. SMK Janji Manahan Kawat (2018-2021)
4. Tahun 2021 melanjutkan pendidikan program S-1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan (UIN SYAHADA) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

D. Motto hidup

“Bersyukur atas nikmat ilmu, sabar dalam menuntutnya”
(Menyukuri kesempatan untuk belajar dan terus sabar dalam prosesnya)

LAMPIRAN

Lampiran1

Jumlah penduduk miskin di sumatera utara tahun 2019-2023

Kab/Kota	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
GunungSitoli	16,23	16,41	16,45	14,81	14,78
Tanjung Balai	14,04	13,33	13,4	12,45	12,21
Samosir	12,52	12,48	12,68	11,77	11,66
Nias Barat	25,51	25,69	26,42	24,75	22,81
Nias Utara	24,99	25,07	25,66	23,4	21,79
Nias Selatan	16,45	16,74	16,92	16,48	16,39
Nias	15,94	16,6	16,82	16	15,1
Labusel	8,94	8,34	8,53	8,09	8,06
PakPak Bharat	9,27	9,28	9,35	8,66	7,54
PematangSiantar	8,63	8,27	8,52	7,88	7,24

Lampiran 2

Kepadatan penduduk di sumatera utara tahun 2019-2023

Kab/Kota	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
GunungSitoli	0,98	0,92	0,92	0,91	0,93
Tanjung Balai	1,2	1,19	1,19	1,19	1,19
Samosir	0,87	0,92	0,92	0,92	0,92
Nias Barat	0,6	0,61	0,61	0,6	0,62
Nias Utara	0,95	1	1	1	1,01
Nias Selatan	2,2	2,44	2,45	2,47	2,49
Nias	0,95	0,99	0,99	0,99	1
Labusel	2,33	2,12	2,12	0,99	2,15
PakPak Bharat	0,34	0,35	0,36	0,36	0,36
PematangSiantar	1,75	1,81	1,81	1,81	1,79

Lampiran 3

Pendidikan di sumatera utara tahun 2019-2023

Kabupaten/ Kota	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Gunung Sitoli	5,59	5,94	4,8	3,65	3,67	3,3
Tanjung Balai	6,82	6,97	6,59	4,62	4,47	4,08
Samosir	1,25	1,2	0,7	1,16	1,03	0,89
Nias Barat	1,63	1,71	0,47	0,53	0,8	1
Nias Utara	3,07	4,54	4,54	2,59	2,57	2,82
Nias Selatan	2,25	4,15	3,91	3,69	3,48	3,03
Nias	1,09	1,83	3,12	2,81	2,31	2,1
Labusel	5,84	6,82	5,71	3,75	4,84	3,24
PakPak Bharat	0,19	1,93	1,36	0,26	0,45	0,97
PematangSiantar	11,09	11,4	11,5	9,36	8,62	8

Lampiran 4

Pengangguran di sumatera utara tahun 2019-2023

Kabupaten/ Kota	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Gunung Sitoli	8,58	8,61	8,64	8,64	8,63	13,81
Tanjung Balai	9,26	9,44	9,45	9,55	9,68	25,26
Samosir	9,15	9,43	9,44	9,46	9,45	12,49
Nias Barat	6,14	6,49	6,69	6,97	7,07	99,67
Nias Utara	6,25	6,58	6,77	6,78	8,85	10,57
Nias Selatan	5,53	5,85	6,06	6,23	8,48	7,89
Nias	5,15	5,36	5,64	5,88	6,14	10,33
Labusel	8,36	8,4	8,41	8,64	8,87	75,11
PakPak Bharat	8,73	9,03	9,14	9,39	9,61	64,31
PematangSiantar	11,15	11,16	11,29	11,31	11,30	13,54

Lampiran 5

Hasil Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	14.82700	1.211800	8.222200	3.853400
Median	14.41000	0.990000	8.635000	3.565000
Maximun	26.42000	2.490000	11.31000	11.50000

Minimum	7.240000	0.340000	5.150000	0.190000
St.Dev.	5.852936	0.632832	1.728454	2.944605
Skewness	0.598187	0.721906	0.075875	0.993446
Kurtosis	2.284542	2.403547	2.070596	3.470121
Jarque-Bera	4.048317	5.084063	1.847542	8.684901
Probability	0.132105	0.078706	0.397019	0.013005
Sum	741.3500	60.59000	411.1100	192.6700
Sum Sq.Dev.	1678.586	19.62334	146.3901	424.8643
Observations	50	50	50	50

Lampiran 5

Uji Model Estimasi

Model	Variabel	Coefficien t	Std.Error	t-Statistik	Prob.
Common Effect	C	39.59068	3.514600	11.26463	0.0000
	Cpd	-3.449119	1.183825	-2.913538	0.0055
	Pendidikan	-2.747395	0.420317	-6.536483	0.0000
	Pengangguran	0.520474	0.298262	1.745026	0.0877
Fixed Effect	C	19.26227	1.688599	11.40725	0.0000
	Cpd	-0.431696	0.614776	-0.702201	0.4869
	Pendidikan	-0.695498	0.187975	-3.699943	0.0007
	Pengangguran	0.468776	0.115148	4.071070	0.0002
Random Effect	C	20.30150	2.204623	9.208606	0.0000
	Cpd	-0.500709	0.600091	-0.834389	0.4084
	Pendidikan	-0.792187	0.183139	-4.325615	0.0001
	Pengangguran	0.427097	0.112763	3.787571	0.0004

Lampiran 6

Uji Chow Test

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	203.311191	(9,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	196.053174	9	0.0000

Lampiran 7

Uji Hausmant

Test Summary	Chi Sq.Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section	7.399406	3	0.0602

Lampiran 8

Uji LM

	Cross-section	Time	Both
Breusch-pagan	16.30544	0.689255	16.99469
	(0.0001)	(0.4064)	(0.0000)

Lampiran 9

Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	14.82700	1.211800	8.222200	3.853400
Median	14.41000	0.990000	8.635000	3.565000
Maximun	26.42000	2.490000	11.31000	11.50000
Minimum	7.240000	0.340000	5.150000	0.190000
St.Dev.	5.852936	0.632832	1.728454	2.944605
Skewness	0.598187	0.721906	0.075875	0.993446
Kurtosis	2.284542	2.403547	2.070596	3.470121
Jarque-Bera	4.048317	5.084063	1.847542	8.684901
Probability	0.132105	0.078706	0.397019	0.013005
Sum	741.3500	60.59000	411.1100	192.6700
Sum Sq.Dev.	1678.586	19.62334	146.3901	424.8643
Observations	50	50	50	50

Lampiran 10

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	0.3994	0.5681	0.1660
X2	0.5681	0.5681	0.1660
X3	0.1660	0.1660	0.1660

Lampiran 11

Uji Autokorelasi

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	-4.491939	2.366292	-1.898302	0.0642
KepadatanPenduduk	0.287517	0.774862	0.371056	0.7124
Pendidikan	0.497891	0.282671	1.761381	0.0851
Pengangguran	0.0116111	0.194433	0.082863	0.9343
R-squared	0.593669	Mean dependent var		3.70E-16
Adjusted R-squared	0.547495	S.D dependent var		3.905217
S.E of regression	2.626981	Akaike info criterion		4.881714
Sum squared resid	303.6453	Schwarz criterion		5.111157
Log likelihood	-116.0429	Hannan-Quinn criter		4.969087
F-statistic	12.85720	Durbin-Watson stat		1.873216
Prob(F-statistic)	0.0000			

Lampiran 12

Uji Parsial (t)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	20.30150	2.204623	9.208606	0.0000
X1	-0.500709	0.600091	-0.834389	0.4084
X2	-0.792187	0.183139	-4.325615	0.0001
X3	0.427097	0.112763	3.787571	0.0004

Lampiran 13

Uji Parsial (f)

F-statistic	11.94900	Durbin-Watson stat		1.350028
Prob(F-static)	0.0007			

Lampiran 14

Uji Determinasi (R^2)

R-squared	0.437976	Mean depent var	0.899298
Adjusted R-squared	0.401322	S.D. dependent var	0.855916

Lampiran 15

Analisis Regresi Berganda

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-statistic	Prob
C	20.30150	2.204623	9.208606	0.0000
X1	-0.500709	0.600091	-0.834389	0.4084
X2	-0.792187	0.183139	-4.325615	0.0001
X3	0.427097	0.112763	3.787571	0.0004

Lampiran 16

Data penelitian

Tahun	Kabupaten/ Kota	(X1)	(X2)	(X3)	(Y)
2019	Gunung Sitoli	0.98	8.58	5.59	16.23
2020	Gunung Sitoli	0.92	8.61	5.94	16.41
2021	Gunung Sitoli	0.92	8.64	4.8	16.45
2022	Gunung Sitoli	0.91	8.64	3.65	14.81
2023	Gunung Sitoli	0.93	8.63	3.67	14.78
2019	Tanjung Balai	1.20	9.26	6.82	14.04
2020	Tanjung Balai	1.19	9.44	6.97	13.33
2021	Tanjung Balai	1.19	9.45	6.59	13.40
2022	Tanjung Balai	1.19	9.55	4.62	12.45
2023	Tanjung Balai	1.19	9.68	4.47	12.21
2019	Samosir	0.87	9.15	1.25	12.52
2020	Samosir	0.92	9.43	1.2	12.48
2021	Samosir	0.92	9.44	0.7	12.68
2022	Samosir	0.92	9.46	1.16	11.77
2023	Samosir	0.92	9.45	1.03	11.66
2019	Nias Barat	0.60	6.14	1.63	25.51
2020	Nias Barat	0.61	6.49	1.71	25.69
2021	Nias Barat	0.61	6.69	0.47	26.42
2022	Nias Barat	0.60	6.97	0.53	24.75
2023	Nias Barat	0.62	7.07	0.8	22.81
2019	Nias Utara	0.95	6.25	3.07	24.99
2020	Nias Utara	1.00	6.58	4.54	25.07
2021	Nias Utara	1.00	6.77	4.54	25.66
2022	Nias Utara	1.00	6.78	2.59	23.40
2023	Nias Utara	1.01	8.85	2.57	21.79
2019	Nias Selatan	2.20	5.53	2.25	16.45
2020	Nias Selatan	2.44	5.85	4.15	16.74
2021	Nias Selatan	2.45	6.06	3.91	16.92
2022	Nias Selatan	2.47	6.23	3.69	16.48
2023	Nias Selatan	2.49	8.48	3.48	16.39

2019	Nias	0.95	5.15	1.09	15.94
2020	Nias	0.99	5.36	1.83	16.60
2021	Nias	0.99	5.64	3.12	16.82
2022	Nias	0.99	5.88	2.81	16.00
2023	Nias	1.00	6.14	2.31	15.10
2019	Labuhan Batu selatan	2.33	8.36	5.84	8.94
2020	Labuhan Batu selatan	2.12	8.4	6.82	8.34
2021	Labuhan Batu selatan	2.12	8.41	5.71	8.53
2022	Labuhan Batu selatan	0.99	8.64	3.75	8.09
2023	Labuhan Batu selatan	2.15	8.87	4.84	8.06
2019	Pakpak Bharat	0.34	8.73	0.19	9.27
2020	Pakpak Bharat	0.35	9.03	1.93	9.28
2021	Pakpak Bharat	0.36	9.14	1.36	9.35
2022	Pakpak Bharat	0.36	9.39	0.26	8.66
2023	Pakpak Bharat	0.36	9.61	0.45	7.54
2019	Pematangsiantar	1.75	11.15	11.09	8.63
2020	Pematangsiantar	1.81	11.16	11.4	8.27
2021	Pematangsiantar	1.81	11.29	11.5	8.52
2022	Pematangsiantar	1.81	11.31	9.36	7.88
2023	Pematangsiantar	1.79	11.30	8.62	7.24

Lampiran 17

Tabel t untuk df = 1-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470

10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473

50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
----	--------	--------	--------	--------	--------

Lampiran 17

Tabel Uji F

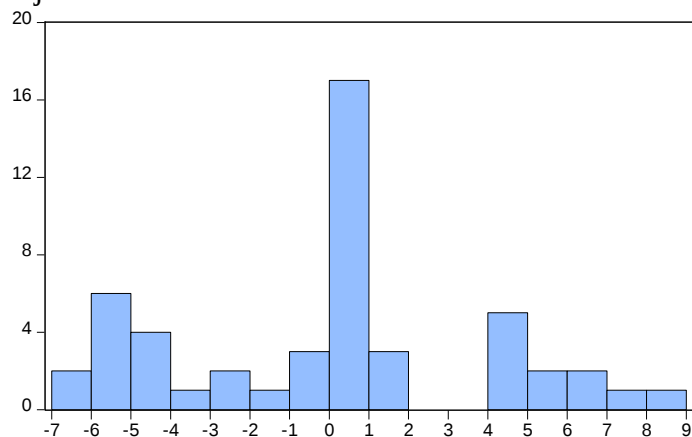
$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199.500	215.70 7	224.583	230.162	233.98 6	236.768	238.88 3
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187

40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126

Date: 05/18/25
Time: 13:13
Sample: 2019 2023

	Y	X1	X2	X3
Mean	14.82700	1.211800	8.222200	3.853400
Median	14.41000	0.990000	8.635000	3.565000
Maximum	26.42000	2.490000	11.31000	11.50000
Minimum	7.240000	0.340000	5.150000	0.190000
Std. Dev.	5.852936	0.632832	1.728454	2.944605
Skewness	0.598187	0.721906	-0.075875	0.993446
Kurtosis	2.284542	2.403547	2.070596	3.470121
Jarque-Bera	4.048317	5.084063	1.847542	8.684901
Probability	0.132105	0.078706	0.397019	0.013005
Sum	741.3500	60.59000	411.1100	192.6700
Sum Sq. Dev.	1678.586	19.62334	146.3901	424.8643
Observations	50	50	50	50

Uji normalitas



Series: Standardized Residuals
Sample 2019 2023
Observations 50

Mean -9.60e-16
Median 0.405975
Maximum 8.659759
Minimum -6.792247
Std. Dev. 3.905217
Skewness 0.119494
Kurtosis 2.349085

Jarque-Bera 1.001680
Probability 0.606021

Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: EQ02

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	203.311191	(9,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	196.053174	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/18/25 Time: 13:27

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	39.59068	3.514600	11.26463	0.0000
X1	-3.449119	1.183825	-2.913538	0.0055
X2	-2.747395	0.420317	-6.536483	0.0000
X3	0.520474	0.298262	1.745026	0.0877
R-squared	0.554813	Mean dependent var		14.82700
Adjusted R-squared	0.525779	S.D. dependent var		5.852936
S.E. of regression	4.030549	Akaike info criterion		5.702301
Sum squared resid	747.2851	Schwarz criterion		5.855263
Log likelihood	-138.5575	Hannan-Quinn criter.		5.760550
F-statistic	19.10911	Durbin-Watson stat		0.170618
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Common Effect

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/18/25 Time: 13:44

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	39.59068	3.514600	11.26463	0.0000
X1	-3.449119	1.183825	-2.913538	0.0055
X2	-2.747395	0.420317	-6.536483	0.0000
X3	0.520474	0.298262	1.745026	0.0877

R-squared	0.554813	Mean dependent var	14.82700
Adjusted R-squared	0.525779	S.D. dependent var	5.852936
S.E. of regression	4.030549	Akaike info criterion	5.702301
Sum squared resid	747.2851	Schwarz criterion	5.855263
Log likelihood	-138.5575	Hannan-Quinn criter.	5.760550
F-statistic	19.10911	Durbin-Watson stat	0.170618
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Fixed Effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/18/25 Time: 13:44
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.26227	1.688599	11.40725	0.0000
X1	-0.431696	0.614776	-0.702201	0.4869
X2	-0.695498	0.187975	-3.699943	0.0007
X3	0.468776	0.115148	4.071070	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.991176	Mean dependent var	14.82700
Adjusted R-squared	0.988315	S.D. dependent var	5.852936
S.E. of regression	0.632695	Akaike info criterion	2.141237
Sum squared resid	14.81119	Schwarz criterion	2.638363
Log likelihood	-40.53093	Hannan-Quinn criter.	2.330546
F-statistic	346.3578	Durbin-Watson stat	1.817845
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Random Effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/18/25 Time: 13:36
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	20.30150	2.204623	9.208606	0.0000
X1	-0.500709	0.600091	-0.834389	0.4084
X2	-0.792187	0.183139	-4.325615	0.0001
X3	0.427097	0.112763	3.787571	0.0004
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			4.656487	0.9819
Idiosyncratic random			0.632695	0.0181
Weighted Statistics				
R-squared	0.437976	Mean dependent var		0.899298
Adjusted R-squared	0.401322	S.D. dependent var		0.855916
S.E. of regression	0.662259	Sum squared resid		20.17501
F-statistic	11.94900	Durbin-Watson stat		1.350028
Prob(F-statistic)	0.000007			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.150092	Mean dependent var		14.82700
Sum squared resid	1426.643	Durbin-Watson stat		0.019092

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: EQ02

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	203.311191	(9,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	196.053174	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/18/25 Time: 13:27

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	39.59068	3.514600	11.26463	0.0000
X1	-3.449119	1.183825	-2.913538	0.0055
X2	-2.747395	0.420317	-6.536483	0.0000
X3	0.520474	0.298262	1.745026	0.0877
R-squared	0.554813	Mean dependent var		14.82700
Adjusted R-squared	0.525779	S.D. dependent var		5.852936

S.E. of regression	4.030549	Akaike info criterion	5.702301
Sum squared resid	747.2851	Schwarz criterion	5.855263
Log likelihood	-138.5575	Hannan-Quinn criter.	5.760550
F-statistic	19.10911	Durbin-Watson stat	0.170618
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.399406	3	0.0602

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.431696	-0.500709	0.017840	0.6054
X2	-0.695498	-0.792187	0.001795	0.0225
X3	0.468776	0.427097	0.000544	0.0738

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/18/25 Time: 13:32

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.26227	1.688599	11.40725	0.0000
X1	-0.431696	0.614776	-0.702201	0.4869
X2	-0.695498	0.187975	-3.699943	0.0007
X3	0.468776	0.115148	4.071070	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.991176	Mean dependent var	14.82700
Adjusted R-squared	0.988315	S.D. dependent var	5.852936
S.E. of regression	0.632695	Akaike info criterion	2.141237
Sum squared resid	14.81119	Schwarz criterion	2.638363
Log likelihood	-40.53093	Hannan-Quinn criter.	2.330546
F-statistic	346.3578	Durbin-Watson stat	1.817845
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 05/18/25 Time: 13:53

Sample: 1 50

Included observations: 50

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	12.35241	38.01835	NA
X1	0.3994	8.026856	1.692853
X2	0.5681	38.35163	1.591978
X3	0.1660	6.392174	2.326574

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	32.14301	Prob. F(2,44)	0.0000
Obs*R-squared	29.68344	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/18/25 Time: 13:59

Sample: 1 50

Included observations: 50

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.491939	2.366292	-1.898302	0.0642
X1	0.287517	0.774862	0.371056	0.7124
X2	0.497891	0.282671	1.761381	0.0851
X3	0.016111	0.194433	0.082863	0.9343
RESID(-1)	0.487350	0.135907	3.585906	0.0008
RESID(-2)	0.384756	0.139298	2.762097	0.0083
R-squared	0.593669	Mean dependent var		3.70E-16
Adjusted R-squared	0.547495	S.D. dependent var		3.905217
S.E. of regression	2.626981	Akaike info criterion		4.881714
Sum squared resid	303.6453	Schwarz criterion		5.111157
Log likelihood	-116.0429	Hannan-Quinn criter.		4.969087
F-statistic	12.85720	Durbin-Watson stat		1.873216
Prob(F-statistic)	0.000000			